BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan dimana berisikan hal-hal yang mendasar sebagai gambaran laporan, dalam bab ini berisi mengenai : Latar Belakang, perumusan masalah, Tujuan dan sasaran Penelitian ,Ruang Lingkup studi, ruang lingkup materi, ruang lingkup Wilayah Penelitian, variabel penelitian kerangka pemikiran, metode penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

1.1 Latar Belakang

Berkaitan dengan kebutuhan masyarakat akan tempat wisata, pembenahan dan pemaksimalan fungsi wisata perlu dilakukan tetapi dengan tetap mempertahankan fungsi kawasan. Sektor pariwisata sangat berpengaruh bagi perkembangan wilayah dikarenakan sektor pariwisata dapat mendorong tumbuhnya sektor-sektor ekonomi lainnya oleh karena itu pengembangan kawasan wisata perlu dilakukan agar memberikan dampak bagi ekonomi wilayah seperti pemerataan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat serta peningkatan pendapatan daerah (Andriyani Dwi, 2009)

Majunya pertumbuhan pembangunan dan perindustrian di Kabupaten Karawang memicu sektor lain untuk bertumbuh, seperti pada sektor pariwisata, adanya sektor wisata di karawang diharapkan menjadi fasilitas hiburan masyrakatnya, oleh sebab itu dibutuhkan obyek wisata yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat karawang, masyarakat setempat maupun kemajuan wilayahnya.

Letak Geografis Kabupaten Karawang yang strategis ini cukup menjadi modal bagi kemajuan Kabupaten karawang seperti halnya pada bidang pariwisata, dengan didukung sumberdaya alam yang indah tepatnya di selatan karawang merupakan anugerah yang seharusnya dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan rakyat dan kemajuan wilayah.

Dibalik majunya pembangunan perindustrian di karawang terdapat ketetapan kebijakan mengenai kawasan wisata karawang selatan yaitu berupa kawasan wisata alam, hal ini merupakan suatu potensi untuk dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk berlibur.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian tentunya ada hal yang mendasari menjadi permasalahan, Adapun Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- Bagaimana Identifikasi potensi dan masalah di kawasan wisata Karawang Selatan dari aspek Atraksi ?
- Bagaimana Identifikasi potensi dan masalah di kawasan wisata Karawang Selatan dari aspek Amenitas ?
- Bagaimana Identifikasi potensi dan masalah di kawasan wisata Karawang Selatan dari aspek Aksesibilitas ?

1.3 Tujuan dan sasaran

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk Mengidentifikasi potensi dan masalah berdasarkan aspek atraksi, amenitas dan aksesibilitas yang terdapat di Kawasan wisata karawang selatan. Adapun sasaran dalam penelitian dengan maksud mencapai tujuan tersebut yaitu :

- Mengidentifikasi potensi dan masalah masalah di kawasan wisata Karawang Selatan dari aspek Atraksi
- Mengidentifikasi potensi dan masalah masalah di kawasan wisata Karawang Selatan dari aspek Amenitas
- Mengidentifikasi potensi dan masalah masalah di kawasan wisata Karawang Selatan dari aspek Aksesibilitas

1.4 Ruang Lingkup Studi

Pada bab ini akan membahas mengenai Lingkup materi yang dibahas dalam penelitian yang terdiri dari dua sub , yaitu Ruang Lingkup materi dan Ruang lingkup wilayah penelitian yang berguna untuk memberi batasan pada wilayah penelitian.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Penelitian yang berjudul "**IDENTIFIKASI POTENSI DAN MASALAH DI KAWASAN WISATA KARAWANG SELATAN BERDASARKAN ASPEK ATRAKSI, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS** " yaitu untuk Mengidentifikasi potensi dan masalah yang terdapat di Kawasan wisata karawang selatan.

- Penelitian ini dilihat dari beberapa variabel penelitian seperti, Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas
- Wisatawan dan Masyarakat setempat merupakan responden penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- Adapun variabel dari aspek atraksi terdiri dari Tempat yang indah dan menarik, Iklim yang nyaman dan Budaya. variabel amenitas terdiri dari Sarana Kebersihan, kesehatan, keamanan, komunikasi, wahana hiburan, hotel penginapan , toko cinderamata, mushala, tempat parkir, Mck.

1.4.2 Ruang Lingkup wilayah penelitian.

Ruang Lingkup wilayah penelitian ini adalah di Karawang Selatan yaitu di Desa Mekarbuana kecamatan tegalwaru Kabupaten Karawang yang mulai berkembangan beriringan dengan berkembanganya objek wisata di kawasan pegununggan sanggabuana.

Tabel I-1 Ruang Lingkup Wilyah Penelitan

Kecamatan	Luas wilayah (Km2)
Tegalwaru	**107,68**
Desa	
Mekarbuana	**21,22**

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Karawang 2014

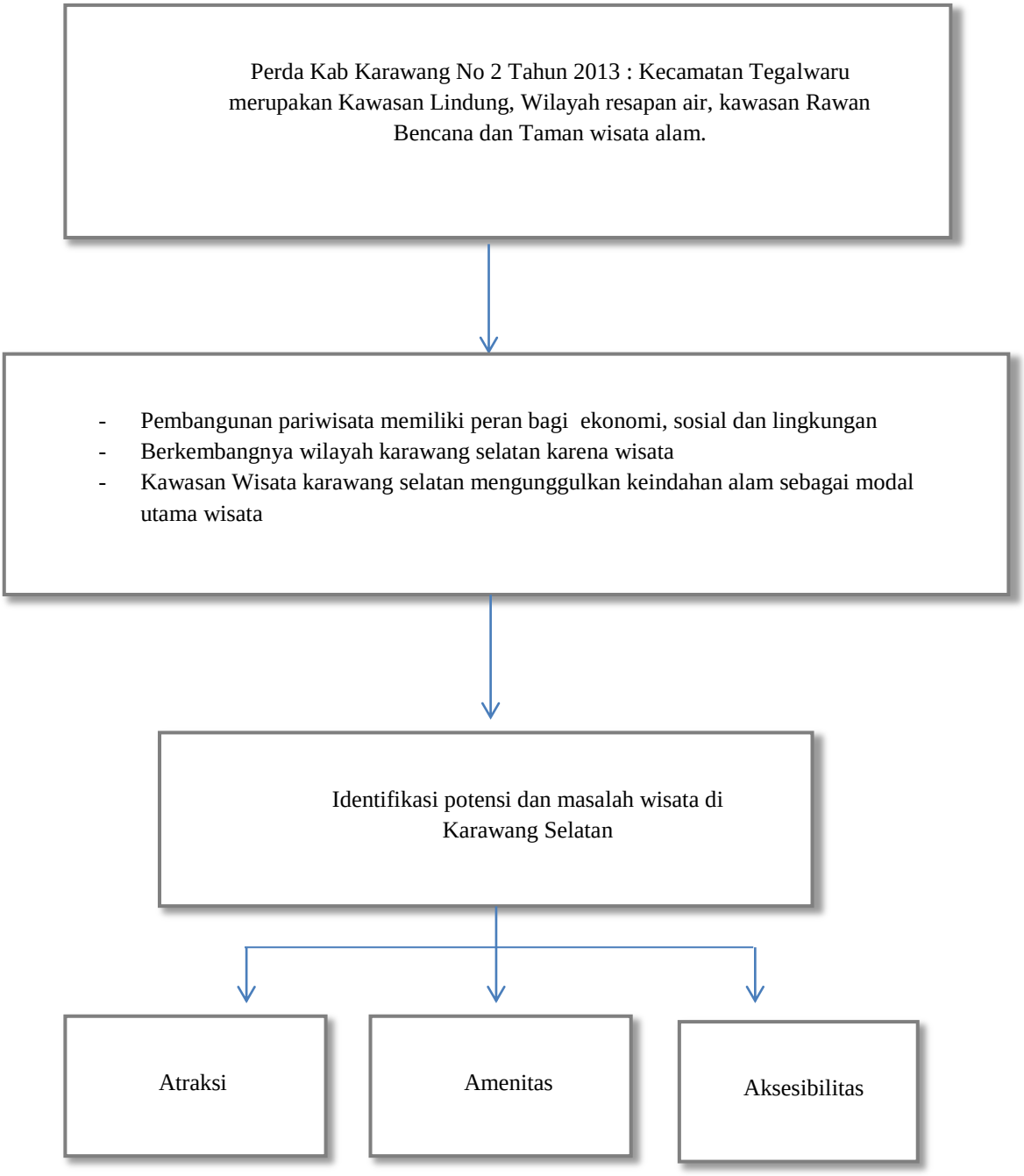
Tabel I-2 Variabel Penelitian

No	Sasaran	Variabel	Sub Variabel	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data
1	Identifikasi potensi di kawasan wisata karawang Selatan	Atraksi	- Tempat yang indah dan menarik - Iklim yang nyaman - Budaya -	Observasi Kuisioner Wawancara	Analisis Deskriptif Kualitatif dan Matriks
		Amenitas	- Sarana Kebersihan - kesehatan - keamanan - komunikasi - wahana hiburan - penginapan - toko cinderamata - mushala - tempat parkir - Mck - Rumah makan	Observasi Kuisioner Wawancara	Analisis Deskriptif Kualitatif dan Matriks
		Aksesibilitas	- Transportasi umum - Transportasi wisata - Jalan alternatif - Jalan aspal - Akses kendaraan roda dua - Akses kendaraan roda empat	Observasi Kuisioner Wawancara	Analisis Deskriptif Kualitatif dan Matriks
2	Identifikasi masalah di kawasan wisata karawang Selatan	Atraksi	- Tempat yang indah dan menarik - Iklim yang nyaman - Budaya	Observasi Kuisioner Wawancara	Analisis Deskriptif Kualitatif dan Matriks

		Amenitas	- Sarana Kebersihan - kesehatan - keamanan - komunikasi - wahana hiburan - penginapan - toko cinderamata - mushala - tempat parkir - Mck - Rumah makan	Observasi Kuisioner Wawancara	Analisis Deskriptif Kualitatif dan Matriks
		Aksesibilitas	- Transportasi umum - Transportasi wisata - Jalan alternatif - Jalan aspal - Akses kendaraan roda dua - Akses kendaraan roda empat	Observasi Kuisioner Wawancara	Analisis Deskriptif Kualitatif dan Matriks

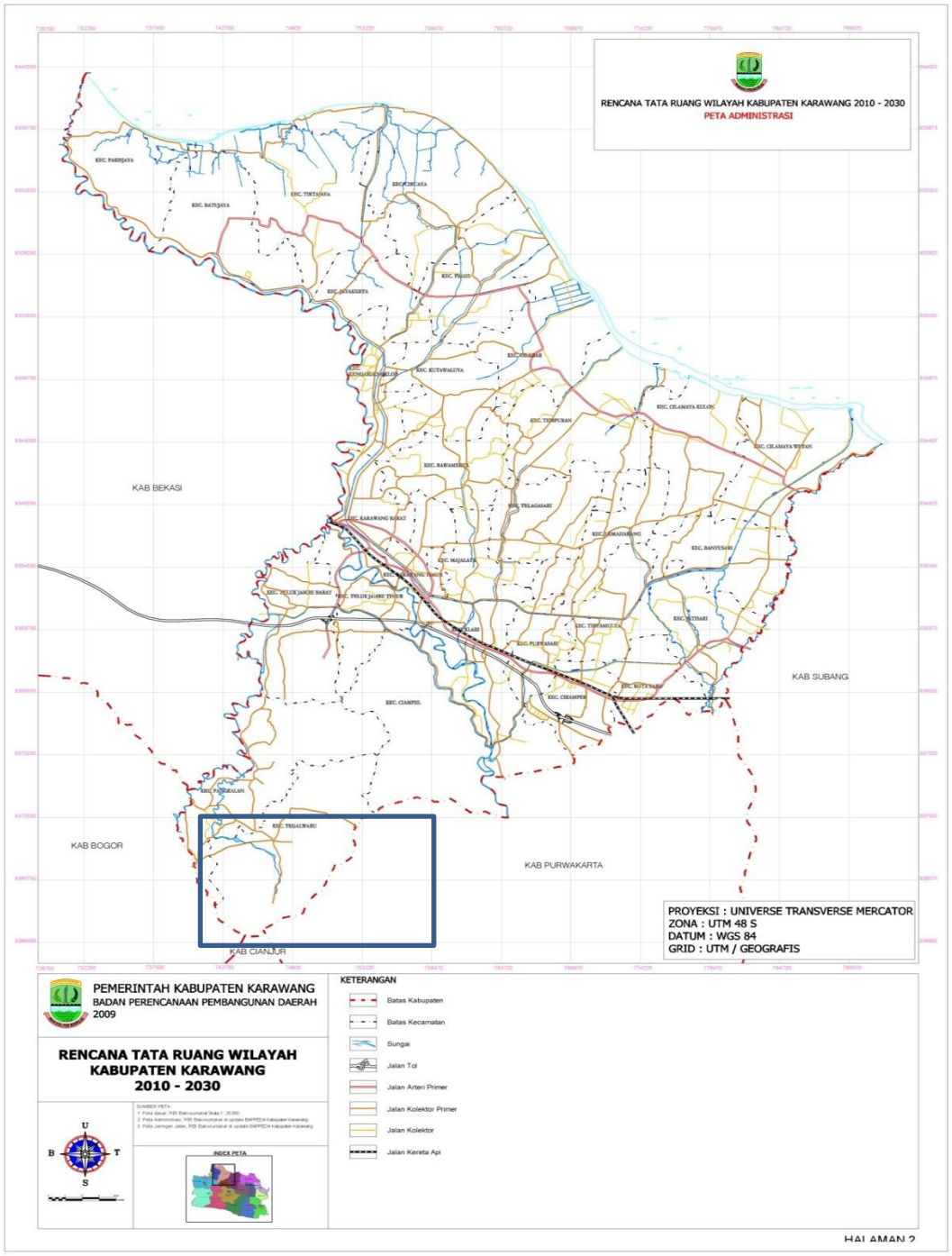
Sumber : Hasil analisis 2017

1.4.3 Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : RTRW Kabupaten Karawang

Gambar 1.2
Peta wilayah penelitian Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Desa Mekarbuana

1.5 Metodelogi Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui potensi dan masalah yang terdapat di kawasan wisata karawang selatan .

1.5.1 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan. Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian kepustakaan yaitu dengan mempelajari bahan-bahan bacaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Contohnya seperti buku-buku terbitan Pemerintah Kabupaten Karawang melalui Badan Pusat Statistik (BPS), perpustakaan dan download dari internet berupa artikel, jurnal dan buku-buku lainnya.

Metode dalam Penelitian ini menggunakan dua jenis metodologi pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau sumber langsung, sedangkan data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua, bukan dari sumber aslinya. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi lapangan. Metode pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencari studi literatur terkait berupa studi terdahulu mengenai pengembangan wilayah dan pariwisata.

Tabel I-3 Data yang Dibutuhkan

No	Data yang Dibutuhkan	Sumber	Metode Pengumpulan Data
1	Gambaran Umum Kabupaten Karawang	Perda No 2 Tahun 2013	Studi Literatur
3	▪ Peta wisata alam Sanggabuana ▪ Profil Desa Mekarbuana	Dinas Pariwisata dan kebudayaan Desa Mekarbuana Tegalwaru Kab Karawang	Survei Instansional Survei Instansional
4	Pemahaman mengenai *Konsep-konsep wisata*	Buku, Jurnal, Laporan Penelitian Terdahulu	Studi Literatur
5	Pemahaman mengenai pariwata dan dampak pariwisata	Buku, Jurnal, Laporan Penelitian Terdahulu	Studi Literatur
6	Data kepariwisataan Kabupaten Karawang	Kebijakan atau Laporan Penelitian Terdahulu	Peratuan atau studi literatur dan Instansional
7	Pemahaman mengenai metode penelitian	Buku, Jurnal, Laporan Penelitian Terdahulu	Studi Literatur
	Data mengenai pembangunan diwilayah terkait	BAPPEDA	Instansional
8	- Rencana Pengembangan sarana Prasarana - Rencana Pengembangan Jalan - Rencana Pengembangan Transportasi Umum	Dinas Pekerjaan Umum dan perhubungan	Instansional
9	Data Kehutanan	Dinas Perhutanan	Instansional

Sumber : Hasil Analisis, 2017

1.5.2 Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini termasuk probability sampling, artinya tiap unit populasi memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih atau menjadi responden.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung jumlah penduduk yang dijadikan ruang lingkup studi penelitian Teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi/jumlah pengguna taman

1 = Konstanta

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil e = 10 %

Studi ini menggunakan derajat kepercayaan sebesar 10%, dengan pertimbangan: keterbatasan biaya, waktu, dan tingkat kesamaan (homogenitas) pengguna taman tematik. Pengambilan sampel diambil berdasarkan karakteristik jumlah kunjungan pada setiap taman yang dilakukan pada jam-jam tertentu. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin* diatas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I-4 Jumlah Sampel

No.	Kawasan Wisata Karawan Selatan	Jumlah Sampel
1.	Wisatawan/Pengunjung	100
2.	Masyarakat	30
	Total	130

Sumber : Hasil Analisis, 2017

1.5.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara mengolah data menjadi informasi atau dapat diartikan sebagai cara menganalisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi yang berguna sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode Deskriptif Kualitatif yaitu dengan cara mengungkap fakta, fenomena, keadaan dan variabel pada saat penelitian. Nilai pembobotoan dilakukan untuk menghitung potensi dan masalah dari setiap aspek atraksi amenitas dan aksesibilitas obyek wisata, adapun pembobotan untuk setiap aspek yang tersedia maupun tidak tersedia dihitung satu nilai bobot. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah dalam bentuk analisis data, tabel atau grafik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori dan kebijakan-kebijakan atau peraturan yang berhubungan dengan tema penelitian yang bersumber dari studi literatur (pustaka), dimana di dalamnya terdiri dari penjelasan mengenai, Pariwisata, Konsep Pengembangan, Pengertian Pengembangan Obyek wisata, Kawasan Fungsi Lindung, Konsep Daya Tarik Wisata, Konsep Desa Wisata.

2.1 Pariwisata

Pariwisata yaitu berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Undang Undang No 10/2009) sedangkan obyek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang – orang datang dan berkunjung ke tempat tersebut. Keberadaan Tempat pariwisata di suatu kota atau daerah tentunya sangat berpengaruh bagi perkembangan tempat tersebut baik bagi perekonomian, sosial maupun aspek lainnya.

Objek wisata adalah suatu keadaan atau tempat yang memiliki potensi atau sumberdaya wisata dimana dalam perkembangannya mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi.

(Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi NO:KM. 98 / PW.102/MPPT-87)

Suatu tempat atau daerah agar dapat dikatakan sebagai obyek wisata harus memenuhi hal pokok seperti :

1. Something to see

   Maksudnya dalam obyek wisata tersebut harus ada sesuatu yang menarik untu dilihat.
2. Something to buy

   Dalam obyek wisata harus ada sesuatu yang menarik dank has untuk dimiliki dengan cara membelinya.
3. Something to do

Maksudnya adalah sesuatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat tersebut.

Adapun pengertian Pariwisata menurut para ahli yaitu :

istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata , yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Perjalanan wisata dengan tujuan utama yaitu untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Gamal Suwantoro SH (2001)

Mengingat peran pariwisata bagi pertumbuhan wilayah Indonesia sangat berperan besar maka Pemerintah Indonesia menjadikan kegiatan pariwisata sebagai salah satu program kebijakan pembangunan nasional. Pada umumnya program kebijakan pembangunan nasional di bidang pariwisata yang ditetapkan oleh pemerintah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja, dan memperkenalkan alam dan kebudayaan Indonesia kepada masayarakat dunia. (Widiartha, 2010)

Peningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan serta dapat memberikan manfaat terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat yaitu salah satu tujuan dari pengembangan sektor wisata. Dengan mengembangkan sektor pariwisata ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pemerintah terutama dari segi pembiayaan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah.

Ekonomi, sosial dan lingkungan cukup dipengaruhi dalam pelaksanaan pembangunan wisata. Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata mengkontribusi devisa dari kunjungan wisatawan manca negara dan Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam aspek sosial, pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi dan budaya bangsa, dan peningkatan jati diri bangsa. Kekayaan dan keunikan alam merupakan aspek lingkungan seperti ekowisata hal tersebut dapat menumbuhkan dunia wisata jika di kelola dengan baik, dengan

menggunakan potensi alam yang ada sebagai modal pembangunan wisata alam (Iwan Nugroho 2011).

Perlu dibuatnya sarana dan prasaran wisata demi meningkatkan wisatawan tetapi tetap memperhatikan lingkungan sekitarnya, dengan demikian obyek wisata tersebut akan berkembang. (Gamal Suwantoro SH 2001)

2.1.1 Wisatawan dan Pariwisata

Wisatawan dan pariwisata merupakan 2 hal yang tidak bisa dikaitkan karena dua hal ini saling melengkapi yang sangat berpengaruh bagi tumbuhnya suatu wilayah melalui kegiatan wisata. Menurut Robinson, 1976 ;Murphy, 1985 dalam buku Sosiologi pariwisata oleh Prof. Dr. I Gde Pitana, M.Si. dan Ir. Putu G. Gayatri, M.Si (2005). Keinginan dan gerakan manusia dalam upaya ingin mengetahui sesuatu yang baru, wilayah yang baru mencari perubahan keadaan dan untuk bisa mendapatkan perjalanan baru.

Menurut Mac Channell (1976) dalam buku Sosiologi pariwisata oleh Prof. Dr. I Gde Pitana, M.Si. dan Ir. Putu G. Gayatri, M.Si. dalam buku sosiologi pariwisata (2005) Fokus utama yang menjadi perhatian adalah bahwa wisatawan adalah orang yang santai, yang melakukan perjalanan, bebas dari berbagai kewajiban dan pariwisisata dipandang sebagai suatu institusi yang mempunyai fungsi tertentu dalam masyarakat modern, yaitu mengembalikan masyarakat kepada situasi harmoni dan keseimbangan.

2.1.2 Kawasan Wisata

Kawasan adalah bentangan permukaan (alam) dengan batas batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek fungsional, adapun berkaitan dengan wisata yaitu kawasan wisata merupakan sekumpulan obyek wisata yang berada di suatu tempat dengan tujuan dan peruntukan yang sama. Menurut Rahardjo Adisasmita dalam buku Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang (2013) Pariwisata meliputi berbagai jenis, karena keperluan dan motif perjalanan wisata yang dilakukan bermacam macam. Adapun jenis pariwisata yaitu :

a. Pariwisata Pantai
b. Pariwisata Ethnic

c. Pariwisata Budaya
d. Pariwisata Rekreasi
e. Pariwisata Alam
f. Pariwisata Kota
g. Pariwisata Agro
h. Pariwisata sosial
i. Pariwsata alternatif
j. Pariwisata pekotaan

2.1.3 Komponen Daya Tarik Wisata

Menurut PP Nomor 26 tahun 2008 Taman wisata alam dan taman wisata alam laut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 ayat (3) huruf h ditetapkan dengan kriteria:

a. memiliki daya tarik alam berupa tumbuhan, satwa dan ekosistemnya yang masih asli serta formasi geologi yang indah, unik, dan langka;
b. memiliki akses yang baik untuk keperluan pariwisata;
c. memiliki luas yang cukup untuk menjamin pelestarian sumber daya alam hayati dan ekosistemnya untuk dimanfaatkan bagi kegiatan wisata alam; dan
d. kondisi lingkungan di sekitarnya mendukung upaya pengembangan kegiatan wisata alam.

Menurut Cooper (1993), komponen dasar yang harus dimiliki oleh suatu daya tarik wisata yaitu sebagai berikut :

1. Atraksi (attractions)

   Atraksi wisata dapat diartikan segala sesuatu yang terdapat di daerah wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah. Sesuatu yang dapat menarik wisatawan meliputi alam yang menarik, kebudayaan daerah yang menawan, seni pertunjukkan, benda-benda yang tersedia di alam, hasil ciptaan manusia dan tata cara hidup masyarakat.

Menurut Tri Hatmodjo dalam Yoeti (1996), atraksi dapat dibedakan menjadi:

a) Site attraction (tempat yang menarik, tempat dengan ikim yang nyaman, pemandangan yang indah dan tempat bersejarah)
b) Tempat Daya tarik (tempat yang berkaitan dengan pariwisata, misalnya konferensi, pameran peristiwa olahraga, festival dan lainlain)

2. Amenitas (amenities)

   Amenitas wisata dapat diartikan suatu sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kebutuhan wisatawan. Adanya wisatawan di suatu objek wisata tidak hanya sekedar menikmati keadaan dan keindahan lingkungan setempat tetapi para wisatawan pun membutuhkan akomodasi seperti (sarana kebersihan, kesehatan, kemanan, komunikasi, tempat hiburan, hotel/penginapan, restoran, dan toko cinderamata), transportasi (jalan alternatif, aspal, hotmik dan jalan setapak), kendaraan (angkutan umum, becak, ojek dan sepeda) dan lain-lain (mushola, tempat parkir, MCK dan shetler).

3. Aksesibilitas (accessibilities)

   Aksesibilitas dalam pariwisata berkenaan dengan tingkat kemudahan seorang wisatawan mencapai suatu objek wisata berupa jalan masuk atau pintu masuk ke daerah tujuan wisata. Aksesibilitas penting diperhatikan, mengingat aspek tersebut bisa memberikan pengaruh yang besar bagi para wisatawan mengingat wisatawan menginginkan kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Ketersediaan transportasi dalam bidang kepariwisataan sangat erat hubungannya dengan aksesibilitas. Maksudnya frekwensi penggunaan kendaraan yang dimiliki dapat mengakibatkan jarak yang jauh seolah-olah menjadi lebih dekat. Hal ini dapat mempersingkat waktu dan tenaga serta lebih meringankan biaya perjalanan.

2.1.4 Pengertian Ekowisata

Menurut Iwan Nugroho (2011) Ekowisata adalah sebagian dari sustainable tourism. Sustainable Tourism adalah sektor ekonomi yang lebih luas dari Ekowisata yang mencakup sektor – sektor pendukung kegiatan wisata secara umum meliputi wisata bahari, wisata pedesaan, wisata alam, wisata budaya atau perjalanan bisnis. Ekowisata adalah sustainable Tourism yang secara spesifik memuat upaya – upaya :

1. Kontribusi aktif dalam konservasi alam dan budaya
2. Partisipasi penduduk lokal dalam perencanaan, pembangunan dan operasional kegiatan wisata serta menikmati kesejahteraan.
3. Transfer pengetahuan tentang warisan budaya dan alam kepada pengunjung
4. kelompok wisata yang berukuran kecil atau wisata independen

2.2 Kawasan Fungsi Lindung

Wilayah yang mempunyai fungsi utama untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan . (UU No 26 Tahun 2007)

2.3 Konsep Daya Tarik Wisata

Pengertian Daya Tarik Wisata Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

Jenis-jenis Daya Tarik berdasarkan Direktoral Jendral Pemerintahan di bagi menjadi tiga macam, yaitu :

a) Daya Tarik Wisata Alam

Daya Tarik Wisata Alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya. Adapun potensi wisata yang tersedia di alam dapat dibagi menjadi 4 kawasan yaitu :

1. Flora fauna
2. Keunikan dan kekhasan ekosistem, misalnya eksistem pantai dan ekosistem hutan bakau
3. Gejala alam,misalnya kawah, sumber air panas, air terjun dan danau
4. Budidaya sumber daya alam, misalnya sawah, perkebunan, peternakan, usaha perikanan

b) Daya Tarik Wisata Sosial Budaya

Keberadaan Sosial Budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata, dimana para wisatawan dapat menikmati seluruh daya tarik yang berkaitan dengan wisata sosial budaya seperti : museum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukan dan kerajinan.

c) Daya Tarik Wisata Minat Khusus

Daya Tarik Wisata Minat Khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia..

Kebijakan pusat atau nasional maupun wilayah atau regional tetap merupakan dasar dalam hal pengelolaan Daya tarik wisata alam, sosial budaya maupun objek wisata minat khusus

2.4 Kebijakan terkait Wisata Karawang Selatan

Pemerintah memiliki peran strategis mengembangkan kebijakan sektor wisata dan penunjangnya. Kebijakan mencakup perangkat perundangan strategis seperti penataan ruang, pengelolaan dalam posisi ini pemerintah menetapkan aturan pokok perihal batasan wilayah, potensi, perlindungan dan penyelamatan, perencanaan pengelolaan, infrastruktur partisipasi sektor swasta dan pemberdayaan penduduk Lokal. Mengenai Kebijakan yang berhubungan dengan wilayah penelitian yaitu Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang yaitu sebagai berikut:

2.4.1 Aspek Fisik

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karawang mengelola pariwisata melalui dasar Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah No 3 Tahun 2016-2026.

Wilayah Kabupaten karawang sebagian besar tertutup dataran pantai yang luas, yang terhampar di bagian pantai utara dan merupakan batuan sedimen yang dibentuk oleh bahan-bahan lepas terutama endapan laut dan aluvium vulkanik.

Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru merupakan daerah ujung selatan Kab Karawang dengan Luas wilayah Kecamatan ±107, 68 Km^2, dan luas Desa Mekarbuana seluas 21,22 Ha dimana menurut perda No 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karawang Tahun 2011 – 2031 ditetapkan sebagai Kawasan resapan air dan Hutan Lindung di kawasan Gunung sanggabuana, sehingga adanya wisata didaerah tersebut menjadi potensi dan keharusan pihak pemerintah menjaga kawasan resapan air dan kawasan lindung sehingga pemerintah membuat program pembangunan dalam rangka perwujudan kawasan lindung, meliputi Penyusunan rencana induk perlindungan kawasan lindung yaitu Hutan lindung di Tegalwaru. Selain Kawasan resapan air dan hutan Lindung wilayah di kecamatan Tegalwaru termasuk Desa Mekarbuana ini sebagai Kawasan rawan Bencana Longsor, sehingga perlunya pengendalian lingkungan alam agar terjaganya habitat asli dan ruang hijau untuk meminimalisir resiko terjadinya bencana longsor.

Desa Mekarbuana ini ditetapkan juga sebagai Taman wisata alam kabupaten seperti Taman Wisata Alam Curug Santri, Curug Cigentis, Curug Lalay, Curug Bandung dan curug-curug lainnya yang berada di kawasan Gunung Sanggabuana Kecamatan Tegalwaru.

Suburnya alam Karawang selatan sebagai resapan air di Kabupaten Karawang sehingga di tetapkan dalam perda No 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karawang Tahun 2011 – 2031 sebagai Hutan Produksi dan kawasan Pertanian Tanaman Pangan.

2.4.2 Aspek Daya Tarik

Keunikan, keindahan dan anekaragam hayati merupakan salah satu daya tarik wisata, untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata

Daya tarik kawasan Wisata Selatan Karawang ini yang ditetapkan dalam perda No 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karawang Tahun 2011 – 2031 sebagai kawasan Wisata Alam yaitu berupa daya tarik wisata bukit sanggabuana yang berada di Desa Mekarbuana.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karawang memperioritaskan pembangunan daya tarik destinasi wisata di Pegunungan sanggabuana dan membuat strategi untuk perintisan pengembangan daya tarik wisata. Diharapkan adanya daya tarik baru agar menarik minat wisatawan untuk berwisata di Karawang Selatan.

2.4.3 Aspek Aksesibiltas

Aksesibilitas merupakan aspek penting dalam wisata, ketersediaan sana dan prasarana transportasi yang melayani kegiatan wisatawan cukup menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata yang disuguhkan

Renstra Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Karawang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karawang Tahun 2016 - 2021. Untuk mendukung kemajuan pariwisata di selatan Karawang pemerintah KABUPATEN KARAWANG melalui Renstra DBMP 2016-2021 berencana meningkatkan jaringan jalan kolektor primer dari PPK Loji – ke kawasan Wisata. Keberadaan pariwisata cukup berdampak pada kondisi lalulintas terutama pada saat musim liburan, oleh sebab itu pemerintah daerah berencana meningkatkan keadaan jalan dan jembatan sebagai berikut :

Jalan dari Kota Karawang – Loji dan membuat Lingkar Loji – Desa Mekarbuana sepanjang 8,38 dengan pembiayaan melalui APBD, sehingga diharapkan mampu mengatasi kepadatan Lalu lintas menuju kawasan wisata selatan karawang.

Dalam mengembangkan aksisibilitas pariwisata pemerintah Daerah yang tertera dalam Perda no 3 Tahun 2016 yaitu :

(1) Pembangunan sarana pariwisata, meliputi penyediaan dan pengembangan sarana transportasi angkutan jalan.
(2) Pembangunan aksesibilitas pariwisata sebagaimana dimaksudpada ayat (1) dimaksudkan untuk mendukung pengembangan kepariwisataan dan pergerakan wisatawan menuju Destinasi dan pergerakan wisatawan di dalam kawasan Destinasi Wisata.
(3) Strategi untuk pengembangan dan kemudahan akses dan pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di kawasan Destinasi Wisata, meliputi pembangunan dan peningkatan ketersediaan modal transportasi sebagai sarana pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan di kawasan Destinasi Wisata yang bersifat aman dan nyaman serta terjangkau.

2.4.4 Aspek Fasilitas

Untuk menunjang kegiatan pariwisata menurut perda No 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karawang Tahun 2011 – 2031 adanya rencana prasarana lalu lintas dan angkutan jalan berupa pembangunan terminal penumpang tipe c di Kecamatan Tegalwaru.

Perda Nomor 3 Tahun 2016 tercatat bahwa adanya rencana pembangunan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata dimana arahan kebijakan pembangunan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata meliputi:

- Pengembangan prasarana umum, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata dalam mendukung perintisan pengembangan Destinasi Wisata Kawasan Pegunungan Sanggabuana, melalui pembangunan :
- pembangunan infrastruktur yang mengarah pada Destinasi Wisata yang aman dan nyaman;

- pembangunan Sarana penunjang lainnya seperti Areal Parkir, sarana Ibadah, MCK, dan Sentral Kuliner dan Kriya;
- pembangunan sarana akomodasi;

BAB III

TINJAUAN WILAYAH STUDI WISATA KARAWANG SELATAN

3.1 Kabupaten Karawang

Kabupaten Karawang terletak di Provinsi Jawa Barat berdekatan dengan ibukota Negara yaitu DKI Jakarta dan ibu Kota Provinsi yaitu Kota Bandung. Berkaitan dengan letak Kabupaten yang strategis ini perkembangan Kabupaten Karawang sangat cepat baik pembangunan industri, perumahan, perdagangan dan jasa maupun pariwisatanya.

Kabupaten Karawang sebagai lokasi yang ditetapkan sebagai lumbung padi Jawa Barat kini berdampingan dengan adanya kawasan industri, tentunya beriringan dengan hal tersebut pembangunan perumahan pun semakin banyak dengan maju nya industrialisasi. Adanya Industrialisasi dan pembangunan perumahan yang sangat pesat tentunya masyarakat Kabupaten Karawang membutuhkan tempat dimana mereka bisa melepaskan penat atas kegiatan pekerjaannya sehari hari , maka dibutuhkannya tempat rekreasi sebagai tempat wisata di Kabupaten Karawang.

Kawasan di sebelah selatan karawang tepatnya di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Sebagai Kawasan Lindung yang dimanfaatkan menjadi kawasan wisata, kawasan wisata alam di Desa Mekarbuana ini harus mampu mempertahankan dan mengakomodasi hal-hal yang menjadi kriteria sebagai kawasan lindung. kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan serta nilai sejarah dan budaya merupakan modal yang dimiliki oleh wisata alam di Desa Mekarbuana ini. Tata ruang menjadi menjadi faktor penting, karena sesuai dengan Undang-Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan ruang tata ruang sebagai wujud struktur ruang dan pola ruang, baik yang direncanakan maupun tidak. Dapat diartikan bahwa penataan ruang wilayah merupakan bagian dari pengembangan wilayah. Adapun Penataan ruang wilayah Kabupaten Karawang bertujuan untuk mewujudkan pemanfaatan sumberdaya ruang yang

optimal, efektif dan efisien serta serasi dengan penataan ruang nasional, provinsi serta wilayah sekitarnya menuju kualitas kehidupan yang lebih baik dalam mewujudkan Kabupaten Karawang sejahtera. Kecamatan Tegalwaru ditetapkan menjadi kawasan lindung, kawasan lindung terbagi atas kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan Bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan rawan bencana alam, kawasan pelestarian alam dan cagar budaya, kawasan lindung geologi; dan kawasan lindung lainnya. Selain Kawasan Lindung berkaitan dengan Kondisi geografi nya kecamatan Tegal Waru berada di selatan karawang dengan kondisi alam pegunungan di tetapkan sebagai kawasan resapan air.

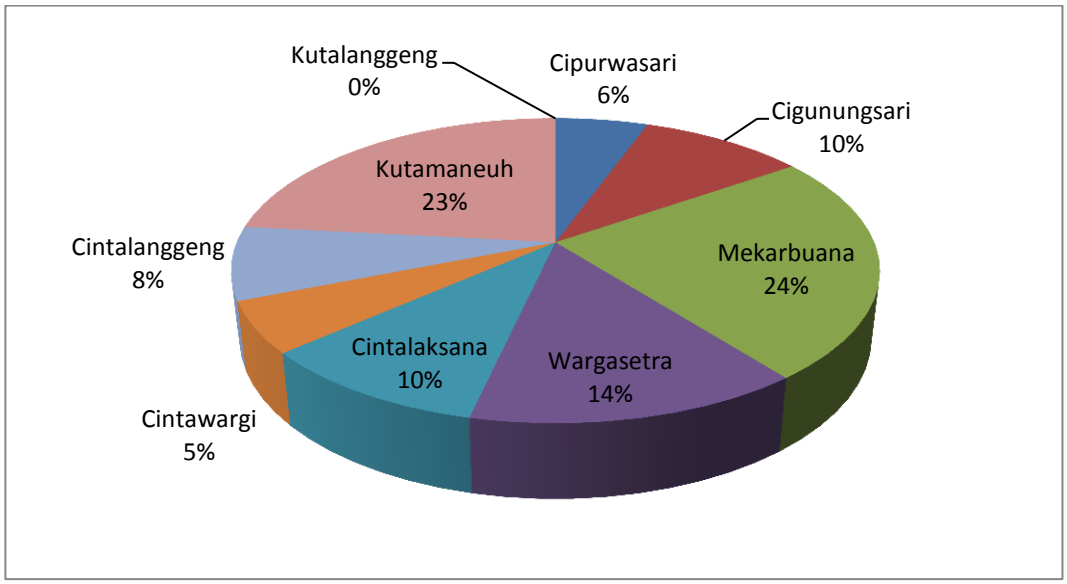
3.2 Gambaran Umum Kecamatan Tegalwaru

Kecamatan Tegalwaru merupakan salah satu dari 30 Kecamatan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Karawang, Letak geografisnya berada disebelah Selatan Kabupaten Karawang, berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Pangkalan
- Sebelah Barat : Kecamatan Pangkalan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Cianjur
- Sebelah Timur : Kecamatan Ciampel dan Kabupaten Purwakarta

Luas Wilayah Kecamatan Tegalwaru ±107, 68 Km², Terdiri dari 9 Desa Administratif

1. Desa Cipurwasari
2. Desa Cigunungsari
3. Desa Mekarbuana
4. Desa Wargasetra
5. Desa Kutamaneuh
6. Desa Cintawargi
7. Desa Cintalaksana
8. Desa Kutalanggeng
9. Desa Cintalanggeng



Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 3.1
Diagram Luas Wilayah Per Desa di Kecamatan Tegalwaru

Kecamatan Tegalwaru terbagi atas 9 Desa dimana Desa Mekarbuana yang merupakan wilayah penelitian mempunyai persentase luas wilayah 24% atau seluas 21,22 Ha yang merupakan Desa dengan Luas wilayah terbesar di Kecamatan Tegalwaru.

3.2.1 Gambaran Umum Desa Mekarbuana

Desa Mekarbuana merupakan lokasi penelitian yang berada di Kecamatan Tegalwaru yang berbatasan dengan :

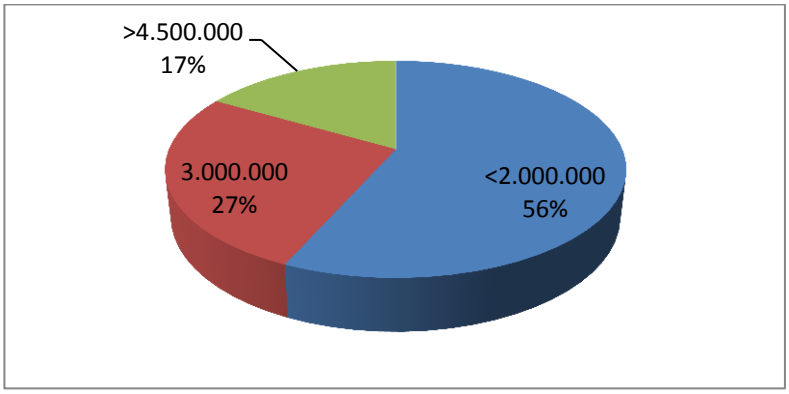
- Sebelah Utara : Desa Wargasetra Kec Tegalwaru
- Sebelah Barat : Kab Bogor
- Sebelah Selatan : Kab Cianjur
- Sebelah Timur : Desa Cintalaksana Kec Tegalwaru**.**

Tabel III-1 Sosial Masyarakat Desa Mekarbuana

Luas Wilayah/Ha	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk/Jiwa	Persentasi jumlah penduduk Laki-Laki	Persentasi jumlah penduduk Perempuan
21,22	**1.336**	**4.541**	**0,51**	**0,49**

Sumber : KCDA Tegawaru 2016

Desa Mekarbuana Dengan Luas wilayah 21,22 Ha dengan jumlah jumlah Rumah tangga 1.336 dan jumlah penduduk sebanyak 4.541 Jiwa dengan persentasi penduduk 0,51 persen laki laki dan 0,49 persen perempuan dengan menganut agama islam sebanyak 99,8 Persen dan 0.2 Kristen protestan. Desa Mekarbuana ini berada di rata – rata ketinggian 200 Meter dari permukaan Laut, dengan jarak antara kantor Desa Ke Pusat Kota sejauh 40 Kilometer. Menurut BPS KDA Tahun 2016 Desa Mekarbuana ini dengan status desa Tidak tertinggal yang terdiri dari 4 Dusun, 4 Rw dan 12 Rt.

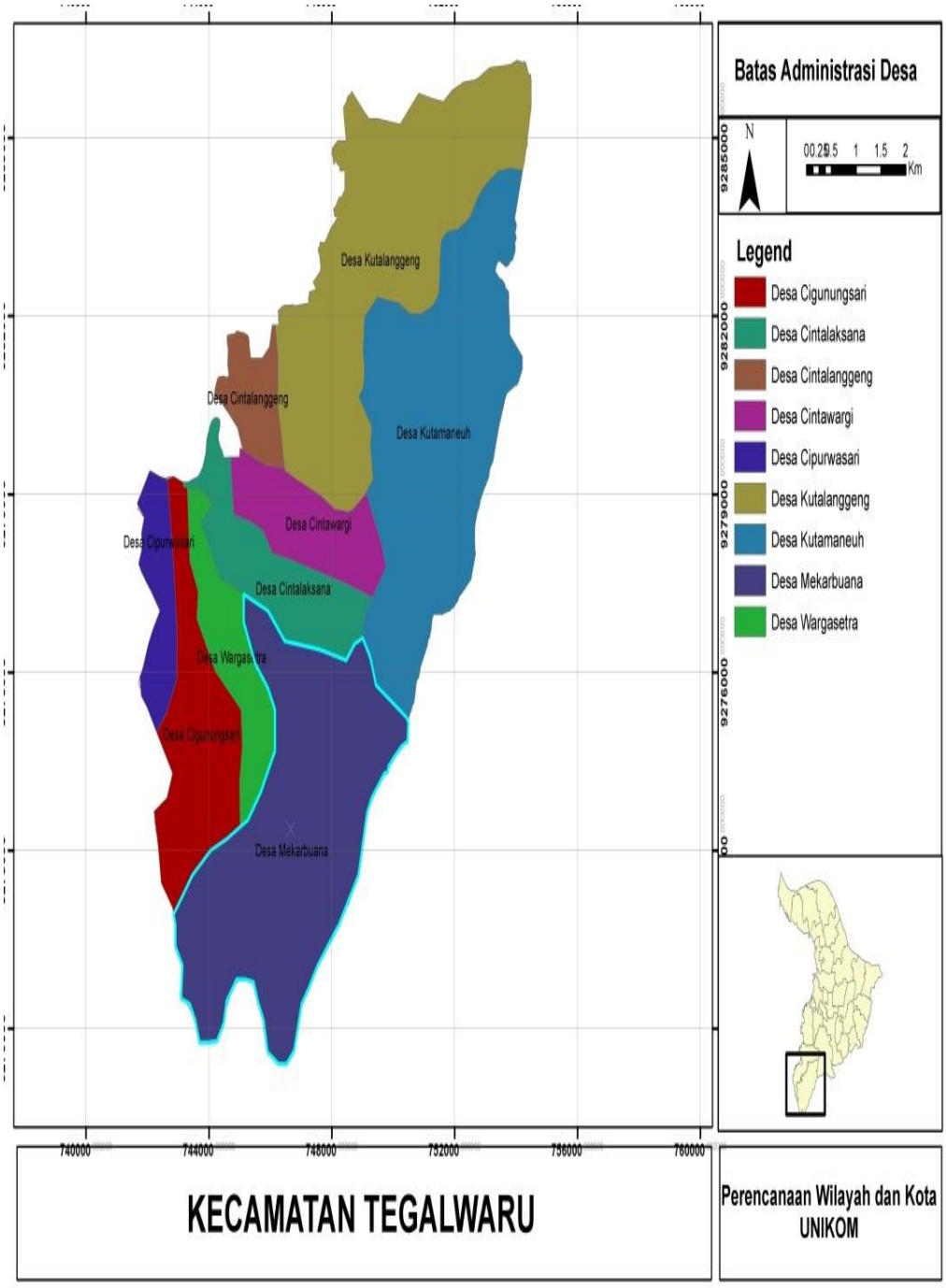


Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 3.2
Penghasilan Masyarakat Lokal

Penghasilan masyarakat Desa Mekarbuana 56 % berpenghasilan dibawah 2.000.000, 27% berpenghasilan 3.000.000 dan 17 % berpenghasilan diatas 4.500.000. Penduduk mekarbuana berpenghasilan masih menghandalkan dengan potensi pertaniannya yaitu dengan berpropesi sebagai petani tetapi masih belum banyak masyarakat yang mengandalkan adanya wisata bagi penghasilan mereka.

3.2.2 Letak geografis



Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 3.3
Batas Administrasi Desa

Berdasarkan peta administrasi diatas Kecamatan Tegal waru merupakan wilayah selatan dalam Kabupaten Karawang, adapun Desa Mekarbuana merupakan desa paling selatan di Kecamatan Tegalwaru.

3.3 Kondisi Fisik

Kawasan wisata di desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten karawang ini merupakan lokasi di sebelah selatan kabupaten karawang, lokasi wisata ini dengan objek utama yaitu wisata alam gunung sanggabuana dengan ketinggian 1.074 Mdpl. Pegunungan Sanggabuana berasal dari kata "Sangga" yang artinya sembilan menandakan Wali Sembilan dan "Buana" yang artinya tempat yang sering digunakan untuk berkumpul, dalam penyebaran agama Islam ke beberapa daerah seperti Cirebon, Garut, Pamijahan Tasikmalaya, Banten, Demak, Kudus, dan lain-lainnya. Dapat disimpulkan arti Sanggabuana secara lengkap kira-kira adalah "Tempat Berkumpulnya Wali Sembilan yang juga dikenal dengan sebutan Wali Songo".

Status Kawasan hutan gunung sanggabuana saat ini berstatus kawasan Lindung sehingga perlunya pengendalian kawasan agar sesuai dengan status dan fungsi kawasan sebagai wilayah resapan air kabupaten Karawang. Semakin berembang nya objek wisata di sanggabuana ini di khawatirkan memberikan masalah lingkungan baru sehingga perlu adanya konsep atau managemen wisata yang baik, seiring dengan berkembangannya objek wisata di sanggabuana ini seharusnya dapat memberikan dampak positif bagi warga setempat dengan cara memberdayakan warga setempat sebagai pekerja di lokasi wisata.

3.4 Daya Tarik Wisata Karawang Selatan

Wisata Alam di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Karawang ini mempunyai daya tarik sebagai obyek wisata alam dengan berbagai Objek Wisata Alam seperti Curug Bandung, Curug Cigentis, Curug Cikoleangkak, Curug Ciomas, Kawasan Wisata Batu Tumpang dan mudah diakses dengan menggunakan kendaraan.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3. 4
Akses menuju lokasi wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3. 5
Villa Wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3. 6
Penginapan di lokasi wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.7
Penginapan di lokasi wisata depan sungai



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.8
Aliran sungai menuju lokasi wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.9
Pintu gerbang Kampung Turis Resort and Water park



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.10
Waterboom obyek wisata Kampung Turis



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.11
Rumah Makan Kampung Turis



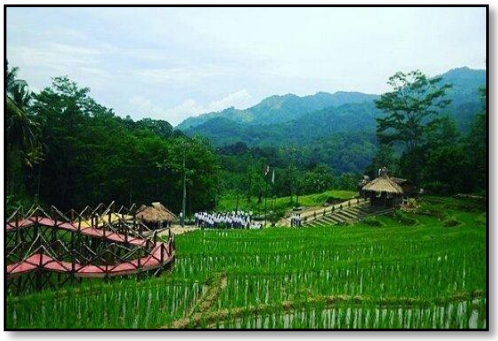
Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.12
Air Terjun Cigeuntis



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.13
Air Terjun Curug Bandung



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.14
Jembatan Cinta

3.5 Kondisi Sarana Prasarana

Menurut Gamal suwantoro SH dalam buku dasar-dasar pariwisata bahwa Sarana Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalananya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya.Sedangkan sarana wisata yaitu kelengkapan daerah tujuan wisata untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.15
Telekomunikasi



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.16
Sarana Parkir



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.17
Jaringan Listrik



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.18
Akses transportasi

Kondisi Sarana Prasarana Pendidikan terdiri dari 2 Sekolah Negeri, 2 Swasta, 333 Murid dan 33 Guru pengajar, Tidak terdapat fasilitas Kesehatan seperti Puskesmas tetapi tersedianya pusksesmas pembantu praktik bidan dan 4

posyandu terdiri dari paramedis, bidan desa dan dukun bayi. Tersedianya sarana tempat ibadah sebanyak 5 Masjid dan 26 Mushala.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.19
Fasilitas Pendidikan



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.20
Fasilitas Beribadah

3.5.1 Aksesibilitas

Lokasi Wisata Desa Mekarbuana ini cukup jauh dari pusat kabupaten Karawang dengan menempuh jarak 40 Km. Adapun akses jalan menuju lokasi wisata cukup baik tetapi tidak tersedia angkutan umum sampai ke lokasi wisata.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.21
Akses ke Lokasi wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.22
Akses ke Lokasi wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.23
Akses menuju obyek wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.24
Akses Menuju obyek Wisata

Berdasarkan foto hasil survey diatas dapat dilihat bahwa akses ke lokasi wisata cukup memadai dan dapat dilalui berbagai moda kendaraan, tetapi masih perlunya pelebaran jalan untuk meminimalisir kemacetan pada saat musim liburan. Selain Aksesibilitas sarana wisata di setiap obyek wisata sudah tersedianya mushala, Kamar mandi, Tempat Peristirahatan, Tempat parkir Kendaraan, Rumah makan, Penginapan dan lain-lain.

3.5.2 Potensi Desa Mekarbuana

Selain Potensi Wisata, terdapat potensi lain di Desa Mekarbuana seperti potensi pertanian perkebunan dan Industri. Salah satu potensi di Desa Mekarbuana yaitu potensi Pertanian, untuk luas sawah yang tersedia seluas 1,71Km^2,perkebunan 6,01 Km^2 dengan hutan 1,2 Km^2 dan kolam empang atau tambak seluas 0,02 Km^2. Desa Mekarbuana juga salah satu Desa yang mempunyai hutan dengan status milik Negara seluas 10,81 Ha. Adapun Potensi Industri dari kayu sebanyak 3 Industri dan industri anyaman sebanyak 5 Industri, Industri Kain sebanyak 3 Industri.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.25
Potensi Perkebunan Durian



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.26
Hasil potensi alam



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.27
Perkebunan sepanjang jalan ke obyek wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 3.28
Hasil perkebunan warga

BAB IV

IDENTIFIKASI POTENSI DAN MASALAH DI KAWASAN WISATA KARAWANG SELATAN BERDASARKAN ASPEK ATRAKSI, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS

Pada Bab ini merupakan Bab pembahasan penelitian yang akan membahas mengenai Identifikasi Potensi dan permasalahan wisata di karawang selatan berdasarkan aspek aksesibilitas, aminitas dan atraksi di setiap obyek wisata.

4.1 Identifikasi potensi dan masalah di kawasan wisata Karawang Selatan berdasarkan aspek atraksi

Kawasan Karawang Selatan merupakan lokasi Wisata di sebelah selatan Karawang terdiri dari enam obyek wisata seperti, Curug cigeuntis, Curug Bandung, , villa arab, Kampung Turis Resort and Water park, jembatan cinta dan wisata empang sari yang berlokasi di Desa Mekarbuana dengan Luas Desa mencapai 21,22 Ha terletak di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.

Tabel IV-1 Jumlah Pengunjung Wisata

Destinasi Wisata	Luas/ Ha	Jumlah Pengunjung
Curug Cigeuntis	5	250.802
Curug Bandung	3	225.021

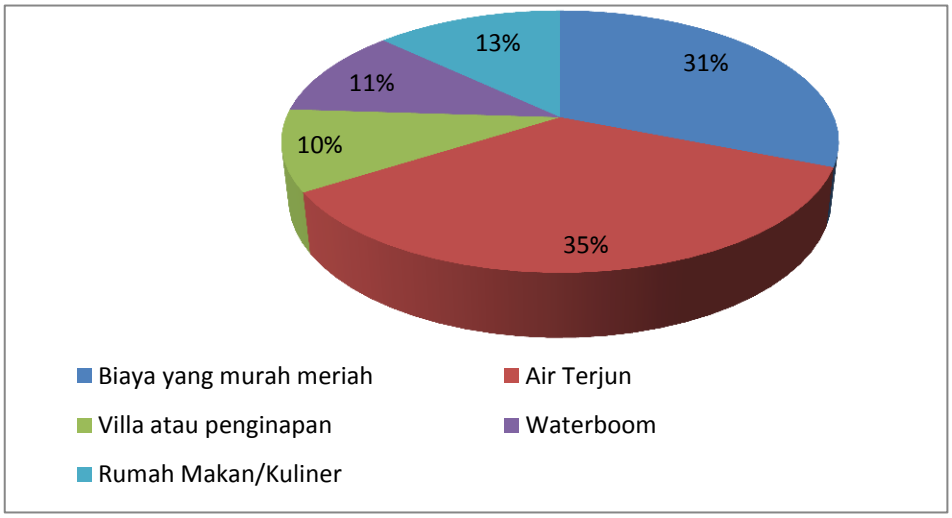
Sumber : Dinas Kebudayan dan Pariwisata Kab Karawang 2015

Obyek wisata curug cigeuntis merupakan obyek wisata utama di kawasan wisata karawang selatan. Pada tahun 2015 sebanyak 250.802 wisatawan mengunjungi obyek wisata curug cigeuntis sedangkan sebanyak 225,021 wisatawan mengunjungi obyek wisata curug bandung, hal ini merupakan potensi bahwa obyek wisata ini banyak di minati oleh para wisatawan sehingga diharapkan pihak pengelola atau pemerintah setempat dapat menggali potensi dan meminimalisir masalah yang terdapat di setiap obyek wisata karawang selatan.

Tabel IV- 2 Jenis wisata dan daya tarik wisata

No	Obyek wisata	Jenis Wisata	
		Alam	**Buatan**
1	Curug Cigeuntis	- Aliran air Curug - Pemandangan alam yang indah - Suasana dan iklim yang nyaman	-
2	Curug Bandung	- Aliran air Curug - Pemandangan alam yang indah - Suasana dan iklim yang nyaman	-
3	Kampung turis	- Aliran sungai yang bersumber dari curug cigeuntis menjadi pemandangan yang indah	- Konsep bangunan khas sunda di tuangkan sebagai daya tarik wisata - Alunan musik khas sunda di perdengarkan untuk menciptakan tempat yang nyaman - Berbagai wahana tersedia
4	Jembatan cinta	- Pemandangan hamparan sawah menjadi daya tarik tersendiri	- Konsep utama dengan menyuguhkan jembatan dengan bentuk love diatas hamparan sawah - Pemandangan hamparan sawah disertai pegunungan menjadi daya tarik wisata
5	Empang sari	- Pemandangan yang indah pegunungan di belakang obyek wisata	- Pemandangan indah belakang belakang kolam renang yaitu pegunungan dan hamparan sawah - Kolam renang sebagai daya tarik wisata
6	Villa arab	- Aliran sungai yang bersumber dari curug cigeuntis menjadi pemandangan yang indah	- Terdapat pemandangan alian sungai di depan bangunan villa - Iklim yang sejuk dan gemericik aliran sungai menjdai nyaman wisatawan

Sumber :Hasil analisis 2017



Sumber : Hasil analisis 2017

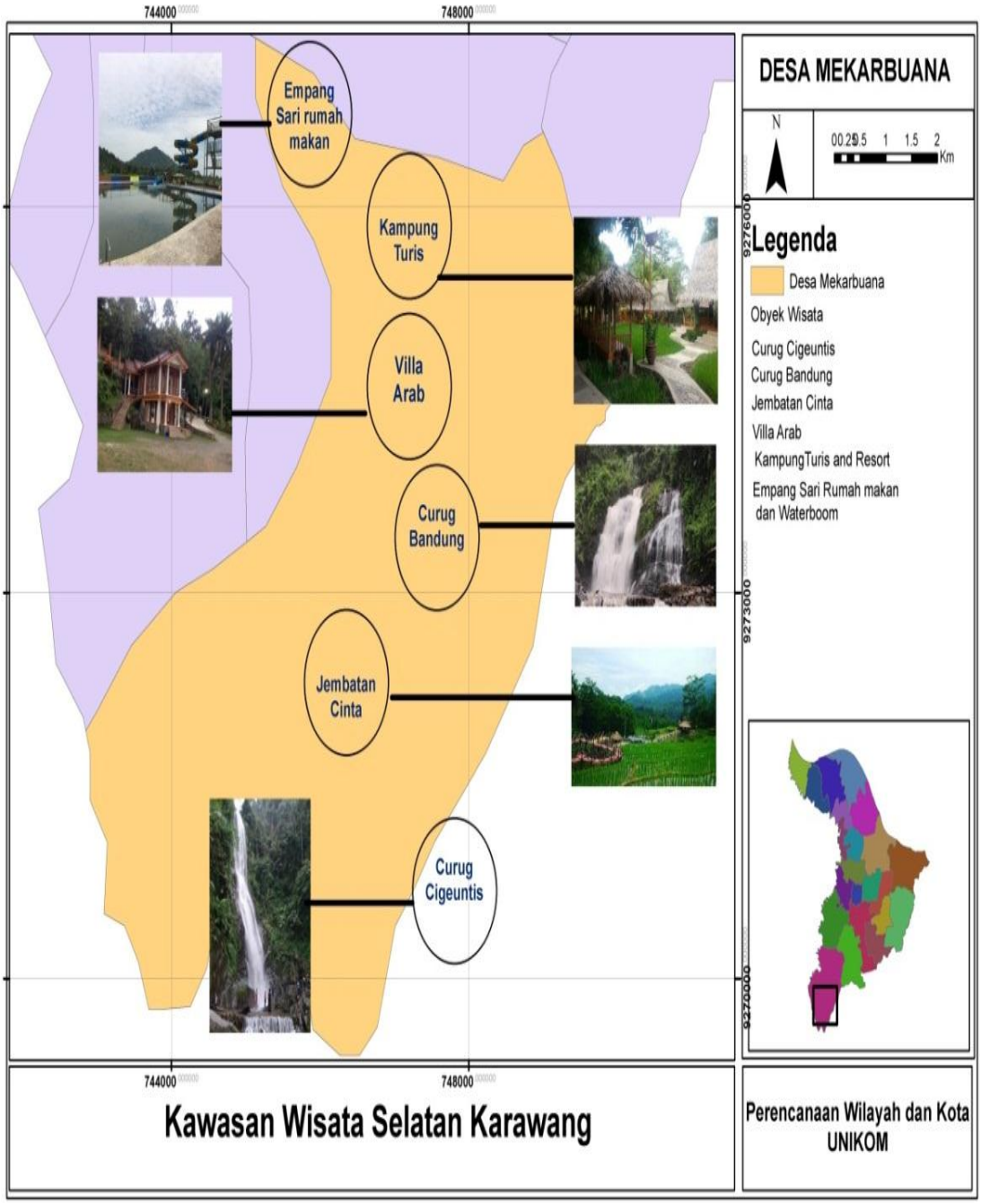
Gambar 4.1
Daya Tarik Objek Wisata

Pendapat Wisatawan mengenai daya tarik di Kawasan wisata ini yaitu tertarik untuk mengunjungi Air Terjun sebanyak 35% pengunjung, 31% pengunjung berpendapat tertarik karena biaya yang dikeluarkan untuk berekreasi di wisata ini cukup murah meriah selanjutnya para wisatawan berpendapat bahwa Rumah makan, Waterboom dan Villa merupakan daya tarik untuk berwisata disini. Hasil alam perkebunan Durian dan lalapan yang bernama Turubuk merupakan makanan Khas jika berkunjung ke obyek wisata ini Desa Mekarbuana ini juga mempunyai potensi pertanian sawah sebesar 1,84 km² dan 6,01 Km² dan terdapat 1,2 Km² Kawasan Hutan.



Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 4.2
Potensi hasil alam karawang selatan



Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 4.3
Obyek wisata di Kawasan wisata Karawang Selatan

Kawasan Wisata ini terdiri dari enam obyek wisata, yaitu :

1. Empang sari Kolam renang dan Rumah Makan
2. Kampung Turis Resort and Water park
3. Villa arab
4. Curug Bandung
5. Jembatan Cinta
6. Curug cigeuntis

1. Empang sari kolam renang dan rumah makan

Obyek wisata Kolam Renang dan Rumah makan empang sari ini di miliki oleh warga setempat, dimana obyek wisata sekaligus rumah makan ini hanya menyediakan kolam renang sebagai tempat berwisata dengan fasilitas yang tersedia masih belum maksimal hanya sebatas tempat parkir dan fasilitas lainnya dengan keadaan seadanya. Daya tarik dari obyek wisata ini yaitu adanya rumah makan dilengkapi dengan fasilitas kolam renang dan pemandangan alam yang indah



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.4
Obyek wisata empang sari

2. Kampung Turis Resort and Water park

Obyek wisata ini merupakan obyek wisata paling terkenal saat ini, karena obyek wisata ini merupakan obyek wisata yang paling besar, paling lengkap fasilitasnya dan sudah dikelola oleh swasta dengan sistem pengelolaan yang baik.

Adapun Fasilitas yang tersedia di obyek wisata ini yaitu :

- Waterboom
- Rumah Makan
- Villa modern
- Danau rekreasi
- Sport Area
- Taman Bermain Anak
- Dan kelengkapan fasilitas penunjang lainnya

Obyek wisata ini paling maju diantara obyek wisata yang lain karena sudah menyuguhkan wisata yang modern tetapi tetap mempertahankan keadaan alam yang asri dengan kelengkapan fasilitas yang baik.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.5
Waterboom kampung turis



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.6
Fasilitas penginapan kampung turis



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.7
Kampung turis resort and waterpark

3. Villa Arab

Villa arab merupakan tempat penginapan yang dimiliki oleh masyarakat lokal, obyek wisata ini sebenarnya bukan obyek wisata seutuhnya tetapi hanya berupa villa dengan menyuguhkan aliran air dari curug cigeuntis didepan villa. Oleh sebab itu banyak wisatawan yang berkunjung ke villa arab bukan hanya untuk menginap tetapi hanya sekedar menikmati alam disekitar villa arab tersebut.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.8
Villa arab

4. Curug Bandung

Obyek wisata air terjun ini berada dibawah curug cigeuntis dimana menyuguhkan pemandangan yang masih asri dengan pengelolaan yang di lakukan Oleh Perum Perhutani bekerja sama dengan pemerintah setempat, Obyek wisata ini cukup digemari wisatawan. Untuk kelengkapan Fasilitas yang tersedia, sayangnya belum semaksimal yang dilakukan pihak swasta. Obyek wisata ini menyediakan fasilitas tempat parkir motor yang dimiliki oleh masyarakat setempat dengan keamanan yang tidak terjamin dan bersifat seadanya, fasilitas perdagangan yang disediakan oleh warga setempat seperti warung – warung kecil yang bersifat seadanya dan fasilitas Kebersihan pun masih belum diimiliki oleh obyek wisata ini.

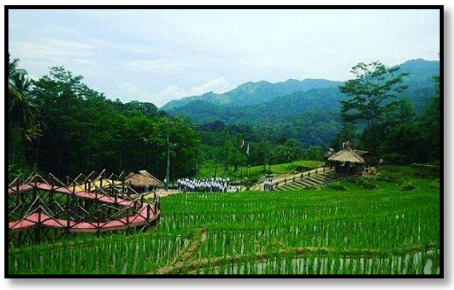


Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.9
Curug Bandung

5. Jembatan Cinta

Obyek Wisata Jembatan Cinta ini merupakan obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah Desa Mekarbuana dengan cara mengerahkan masyarakat setempat untuk menjadi pengelola wisata. Obyek wisata ini berupa pertanian padi yang di desain oleh pemerintah desa Mekarbuana dengan dibuatkan jembatan melingkar berbentuk Love sehingga para wisatawan dapat memanfaatkan jembatan tersebut untuk berfoto. Untuk kelengkapan Fasilitas yang tersediapun masih bersifat seadanya.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.10
Jembatan Cinta

6. Curug Cigeuntis

Obyek wisata ini merupakan obyek wisata inti dari wisata selatan Karawang ini dimana obyek wisata ini menyuguhkan pemandangan yang indah masih asri dan jauh dari hirup pikuk kegiatan perkotaan, dengan akses menuju lokasi yang dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua dan roda empat tetapi masih terbatasnya lebar jalan yang tersedia sehingga sering menimbulkan kemacetan pada musim liburan. Obyek wisata ini dikelola oleh perum perhutani

berkerjasama dengan masyarakat dan pemerintah Desa setempat. Kelengkapan fasilitas yang tersedia seperti :

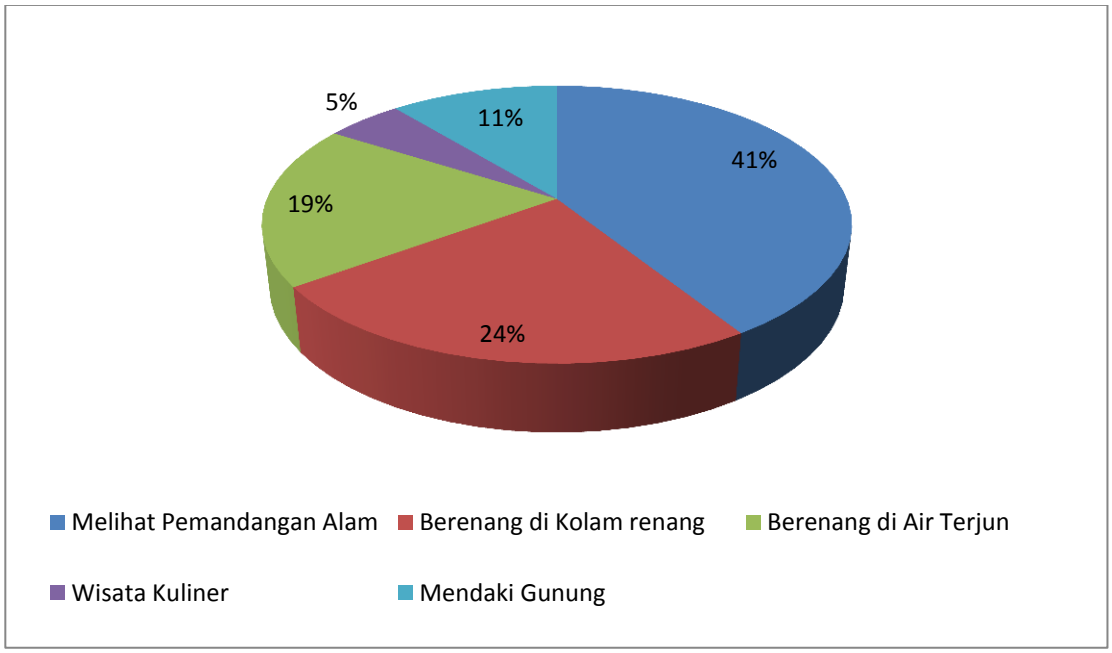
- Kamar mandi
- Pedagang (oleh masyarakat setempat)
- Parkir kendaraan (Oleh Masyarakat Setempat)
- Pusat informasi wisata dan tiketing.

Obyek wisata ini juga sudah menyediakan asuransi keselamatan untuk para wisatawan.



Sumber : Hasil observasi 2017

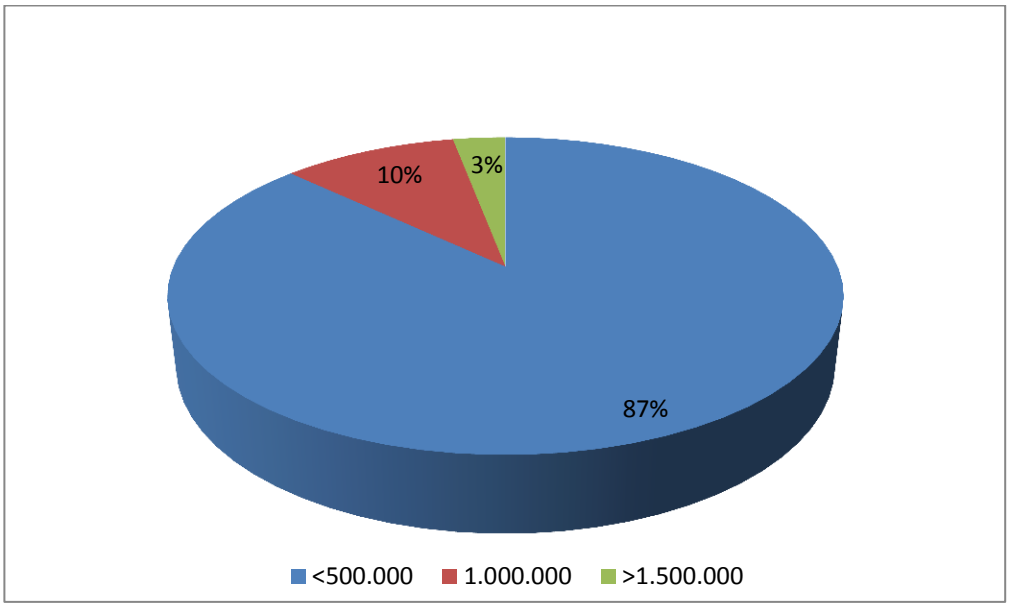
Gambar 4.11
Curug Cigeuntis



Sumber : Hasil Analisis 2017

Gambar 4.12
Kegiatan Yang dilakukan di Kawasan Wisata Karawang Selatan

Menurut wisatawan, kegiatan yang dilakukan di kawasan wisata ini yaitu 41% melihat pemandangan alam, karena karawang selatan ini merupakan kawasan pegunungan di Kabupaten Karawang yang menyuguhkan pemandangan yang indah, selain melihat pemandangan yang indah 24 % wisatawan melakukan kegiatan berenang di beberapa obyek wisata yang menyediakan kolam renang seperti kampung turis dan empang sari, 19 % wisatawan melakukan kegiatan berenang di air terjun yaitu di curug cigeuntis atau curug Bandung, 11 % wisatawan melakukan kegiatannya dengan melakukan kegiatan mendaki pegunungan sanggabuana dan 5 % wisatawan melakukan kegiatan wisata kuliner seperti rumah makan yang tersedia di setiap obyek wisata.



Sumber : Hasil Analisis 2017

Gambar 4.13
Biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan

Menurut wisatawan jumlah biaya yang di keluarkan selama berlibur di Kawasan Wisata ini yaitu sebanyak 87 % wisatawan menghabiskan biaya sebesar < 500.000. 10 % wisatawan berpendapat menghabiskan biaya sebanyak 1.000.000 dan 3 % wisatawan menghabiskan >1.500.000. Dari

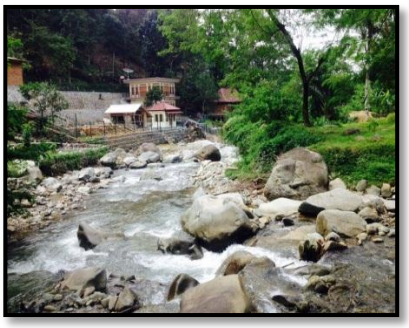
pendapat wisatawan dapat disimpulkan bahwa wisata Karawang Selatan merupakan kawasan yang murah meriah sehingga banyak wisatawan menghabiskan biaya selama berlibur kurang dari 500.000

Potensi adalah suatu modal yang dimiliki oleh kawasan wisata karawang selatan untuk menunjang kegiatan para wisatawan. Adapun potensi atraksi yang ada di wisata karawang selatan yaitu Pemandangan yang indah seperti curug cigeuntis dan cuurg bandung, aliran sungai curug cigeuntis, pemandangan pegunungan dan sawah maupun model bangunan yang tersedia di setiap obyek wisata.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.14
Keindahan alam curug cigeuntis



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.15
pemandangan aliran sungai



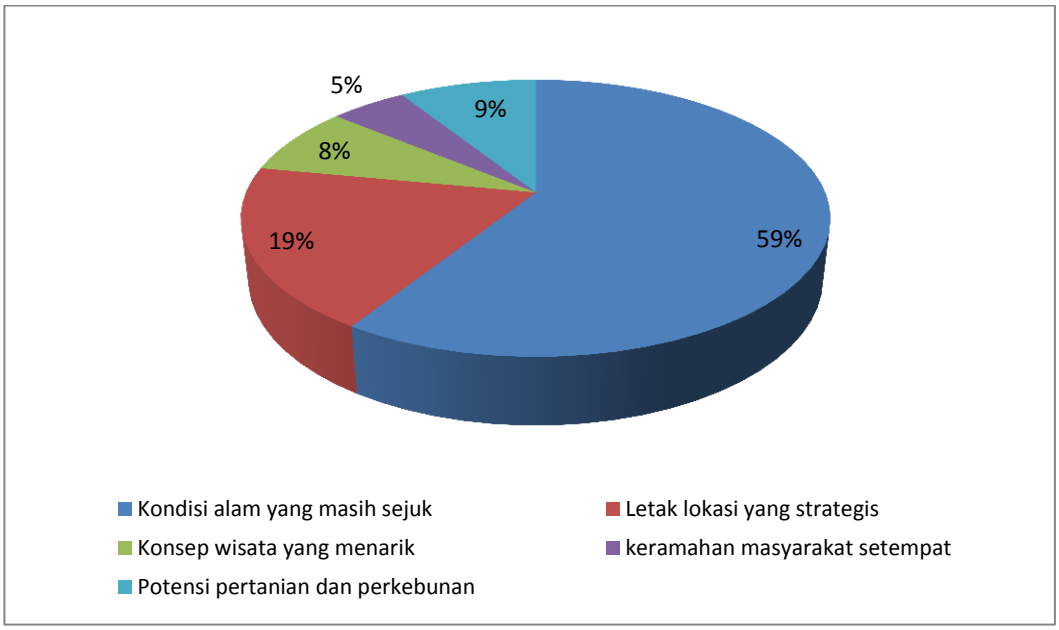
Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.16
Bangunan khas sunda



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.17
pemandangan indah pegunungan



Sumber : Hasil analisis 2017

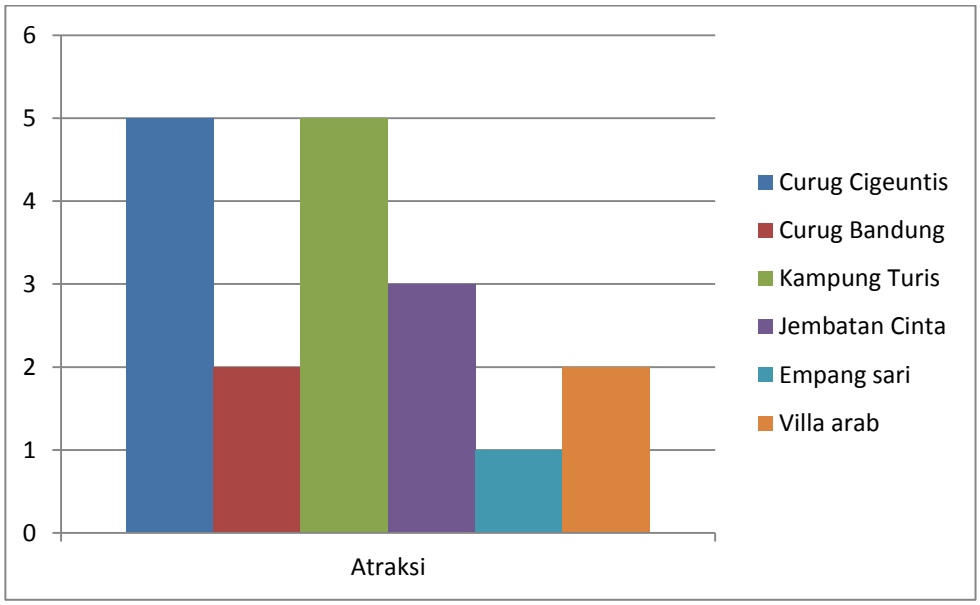
Gambar 4.18
Potensi yang membuat maju kawasan wisata

Berdasarkan diagram diatas para wisatawan berpendapat bahwa yang membuat majunya kawasan wisata ini yaitu kondisi alam yang masih sejuk, hal tersebut sebanyak 59 % wisatawan berpendapat. Sedangkan sebanyak 19 % wisatawan berpendapat karena faktor letak yang strategis sehingga kawasan wisata ini dapat berkembang pesat, 8 % wisatawan berpendapat karena konsep wisata yang menarik, 5 % wisatwan berpendapat bahwa keramahan masyarakat setempatlah faktor majunya wisata ini sedangkan 9 % wisatawan berpendapat faktor pertanian dan perkebunannya yang membuat berkembangnya wisata ini.

Tabel IV-3 Potensi atraksi di 6 obyek wisata Karawang Selatan

Potensi atraksi di kawasan wisata Karawang Selatan			
Obyek wisata	**Sub variable**	**Kondisi Eksisting**	**Bobot**
Curug Cigeuntis	- Tempat yang indah dan menarik	- Terdapat keindahan alam aliran air terjun - Wisatawan dapat melakukan kegiatan berendam di aliran ait curug Cigeuntis - Di kelilingi oleh pepohonan dan keadaan lingkungan yang asri	**5**
	- Iklim yang nyaman	- Keadaan iklim yang sejuk karena banyaknya pepohonan - gemericik aliran air membuat rasa nyaman wisatawan	
Curug Bandung	- Tempat yang indah dan menarik	- Terdapat keindahan alam aliran air terjun	**2**
	- Iklim yang nyaman	aliran air membuat rasa nyaman wisatawan	
Kampung turis resort and waterpark	- Tempat yang indah dan menarik	- Tempat yang sudah dikelola dengan baik dengan berbagai jenis daya tarik - Aliran sungai yang bersumber dari curug cigeuntis menjadi pemandangan yang indah - Berbagai jenis kegiatan di konsep dalam satu obyek wisata	**5**
	- Budaya	- Konsep bangunan khas sunda di tuangkan sebagai daya tarik wisata - Alunan musik khas sunda di perdengarkan untuk menciptakan tempat yang nyaman	
Jembatan cinta	- Tempat yang indah dan menarik	- Konsep utama dengan menyuguhkan jembatan dengan bentuk love diatas hamparan sawah - Pemandangan hamparan sawah disertai pegunungan menjadi daya tarik wisata	**3**
Empang sari	- Tempat yang indah dan menarik	- Pemandangan indah belakang belakang kolam renang yaitu pegunungan dan hamparan sawah	**1**
Villa arab	- Tempat yang indah dan menarik	- Terdapat pemandangan alian sungai di depan bangunan villa	**2**
	- Iklim yang nyaman	- Iklim yang sejuk dan gemericik aliran sungai menjdai nyaman wisatawan	

Sumber : Hasil analisis 2017



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.19
Potensi atraksi di 6 obyek wisata

Potensi atraksi yang mendapat bobot paling besar yaitu obyek wisata curug cigeuntis dan obyek wiata Kampung turis karena dua obyek wisata ini menyuguhkan daya tarik yang lebih banyak di bandingkan obyek wisata lainnya di karawang selatan.

Potensi atraksi merupakan salah satu daya tarik wisatawan, karena wisatawan membutuhkan sesuatu yang beda yang dapat wisatawan rasakan. Adapun atraksi yang tersedia di setiap obyek wisata yang ada di karawang selatan yaitu :

Obyek wisata Curug Cigeuntis :

- Menyuguhkan Tempat yang indah dan menarik
- Menyuguhkan iklim yang nyaman

Obyek wisata curug cigeuntis menyuguhkan tempat yang indah dan menarik menjadi potensi untuk dikunjungi wisatawan karena keadaan tempat yang indah,menarik dan menyuguhkan iklim yang nyaman jarang bisa di dapatkan oleh para wisatawan yang berasal dari perkotaan sehingga para wisatawan pun tertarik mengunjungi obyek wisata curug cigeuntis.

Obyek wisata Curug Bandung :

- Menyuguhkan Tempat yang indah dan menarik
- Menyuguhkan iklim yang nyaman

Kondisi alam curug bandung menyuguhkan keindahan dan menarik untuk dikunjungi karena di dukung dengan suasana iklim yang nyaman sehingga para wisatawan dapat merasakan keadaan yang tenang, oleh karena itu keadaan alam yang di sekitar curug bandung dapat meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata curug bandung



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.20
Keindahan alam Curug Bandung

Obyek wisata Kampung Turis waterpark and resort

- Menyuguhkan Tempat yang indah dan menarik
- Menyuguhkan konsep bangunan dengan budaya sunda

Obyek wisata ini mempunyai potensi untuk lebih berkembangan karena obyek wisata ini menyuguhkan tempat yang indah dan menarik karena terdapat pemandangan alam ke sungai, terdapat bendungan buatan dan setiap bangunan yang berada di kampung turis dibangun dengan konsep khas sunda sehingga terciptanya lingkungan perkampungan yang tenang dan menarik untuk dikunjungi.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.21
Lingkungan perkampungan kampung turis



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.22
Bangunan khas budaya sunda di kampung turis

Obyek wisata Jembatan cinta

- Menyuguhkan tempat yang indah dan menarik

Obyek wisata ini menyediakan view foto dengan pemandangan yang indah dan menarik sehingga para wisatawan banyak mengunjungi obyek wisata ini, Konsep wisata yang di buat yaitu pengelola membuatkan jembatan diatas sawah dengan berbentuk love sehingga para wisatawan dapat memanfaatkan konsep yang menarik ini sebagai ajang berfoto. Potensi yang membuat maju obyek wisata ini yaitu karena pemandangan indah pesawaham dan konsep jembatan cinta hanya tersedia di obyek wisata jembatan cinta saja.

Obyek wisata Empang sari :

- Menyuguhkan tempat yang indah dan menarik

  Obyek wisata ini menyediakan rumah makan dan waterboom sebagai wahana utamanya, pemandangan pegunungan tepat dibelakang kolam renang menjadi potensi untuk dikunjungi para wisatawan karena meyuguhkan pemandangan yang menarik.



Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 4.23
Pemandangan pegunungan di obyek wisata empang sari

Obyek wisata Villa arab :

- Menyuguhkan Tempat yang indah dan menarik
- Menyuguhkan iklim yang nyaman

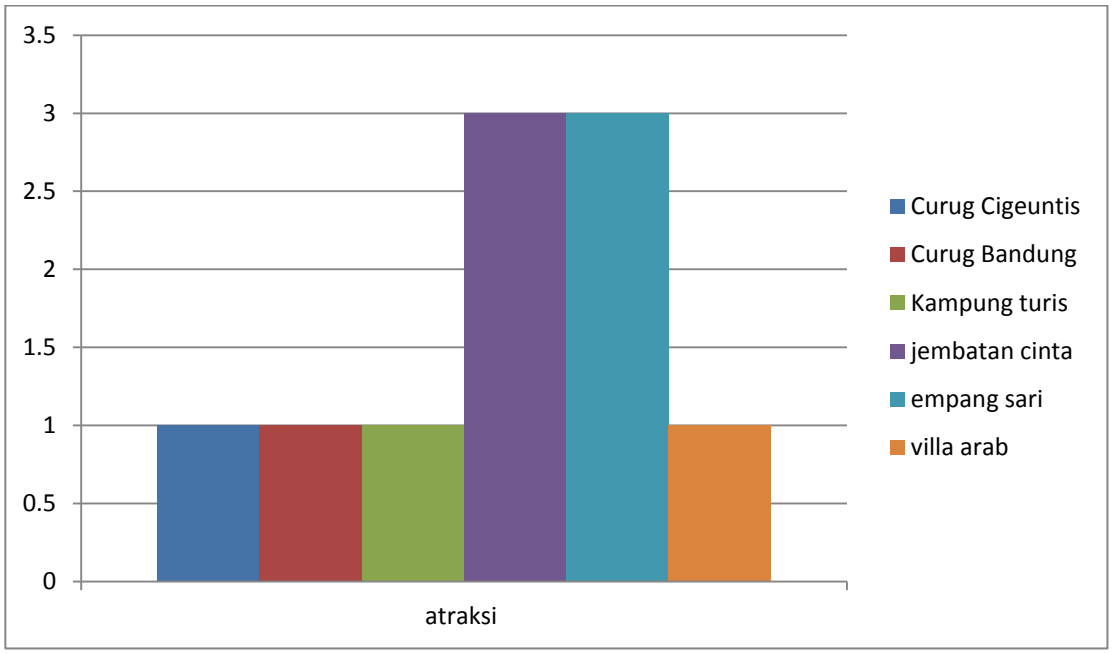
Villa arab merupakan fasilitas penginapan yang tersedia di kawasan wisata karawang selatan, dengan kondisi alam indah dan menarik karena menyuguhkan aliran sungai dari curug cigeuntis sehingga para pengunjungpun tertarik untuk menginap di villa arab, selain itu keadaan iklim di villa arab cukup sejuk dan dapat membuat nyaman para wisatawan.

Pada sub identifikasi masalah ini membahas mengenai masalah yang tersedia baik itu dari aspek atraksi, amenitas maupun aksesibilitas yang terdapat di kawasan wisata karawang Selatan. Adapun permasalahan atraksi yang terdapat dan menjadi hambatan kegiatan wisatwan di karawang selatan yaitu :

Tabel IV-4 Masalah atraksi di 6 obyek wisata karawang Selatan

Masalah atraksi di kawasan wisata Karawang Selatan			
Obyek wisata	**Sub variable**	**Kondisi Eksisting**	**Masalah**
Curug Cigeuntis	- Budaya	- Tidak terdapatnya ke khasan budaya atau daya tarik yang berhubungan dengan budaya	**1**
Curug Bandung	- Budaya	- Tidak terdapatnya ke khasan budaya atau daya tarik yang berhubungan dengan budaya	**1**
Kampung turis resort and waterpark	- Iklim yang tidak nyaman	- Kurangnya pepohonan sehingga sinar matarahari tidak tersaring sehingga wisatawan merasakan panas	**1**
Jembatan cinta	- Iklim yang tidak nyaman	- Letak yang berada di tengah sawah membuat wisatawan merasakan panas - kurangnya pepohonan untuk mengurangi panasnya sinar matahari	**3**
	- Budaya	- Tidak terdapatnya ke khasan budaya atau daya tarik yang berhubungan dengan budaya	
Empang sari	- Iklim yang tidak nyaman	- Kurangnya pepohonan di obyek wisata - Letak dekat dengan sawah yang kurang dengan pohon	**3**
	- Budaya	- Tidak terdapatnya ke khasan budaya atau daya tarik yang berhubungan dengan budaya	
Villa arab	- Budaya	- Konsep bangunan yang biasa saja akan lebih baik jika menggunakan unsur budaya	**1**

Sumber : Hasil analisis 2017



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.24
Masalah atraksi di 6 obyek wisata

Adapun permasalahan terbanyak di aspek atraksi yaitu di obyek jembatan cinta dan empang sari.

Adapun permasalahan mengenai atraksi yaitu :

Obyek wisata Curug Cigeuntis :

Kecirikhasan daerah merupakan identitas bagi daerah itu sendiri akan lebih baik jika obyek wisata ini dapat menyuguhkan ke khasan budaya daerah setempat sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata ini. Selain pemandangan yang indah jika dilengkapi dengan ciri khas kebudayaan tertentu akan semakin menarik .

Obyek wisata curug bandung :

Kecirikhasan daerah merupakan identitas bagi daerah itu sendiri akan lebih baik jika obyek wisata ini dapat menyuguhkan ke khasan budaya daerah setempat sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata ini. Selain pemandangan yang indah jika dilengkapi dengan ciri khas kebudayaan tertentu akan semakin menarik. Sebaiknya pihak pengelola dapat lebih menginovasikan setiap bangunan ataupun dapat mengadakan acara kebudayaan.

Obyek wisata Kampung turis :

Adanya permasalahan mengenai iklim di obyek wisata ini dikarenakan pihak pengelola wisata kurang memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi keadaan iklim di obyek wisata ini contohnya yaitu kurangnya pohon yang besar yang dapat menyaring sinar matahari. Diharapkan pihak pengelola dapat lebih memperhatikan fungsi kawasan juga karena karawang selatan merupakan kawasan resapan air menurut kebijakan.

Jembatan cinta :

Permasalahan daya tarik di obyek wisata ini yaitu iklim yang tidak nyaman karena obyek wisata ini terletak di tengah pesawahan dan belum banyak di tanam pohon yang besar untuk menyaring sinar matahari. Adapun konsep bangunan atau daya tarik lainnya yaitu akan lebih baik jika ada ke khasan budaya yang disuguhkan.

Empang sari :

Letak yang berada dekat dengan pesawahan mempengaruhi iklim di lokasi ini, iklim yang lumayan panas cukup minat wisatawan untuk berwisata di tempat ini

Villa arab

Kecirikhasan daerah merupakan identitas bagi daerah itu sendiri akan lebih baik jika obyek wisata ini dapat menyuguhkan ke khasan budaya daerah setempat sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata ini.

4.2 Identifikasi potensi dan masalah di kawasan wisata Karawang Selatan berdasarkan aspek Amenitas

Ketersediaan Fasilitas di suatu Obyek Wisata sangat membantu para wisatawan dalam menjalankan kegiatan liburannya, Obyek wisata di selatan karawang ini menyediakan berbagai Fasilitas seperti Villa, Restoran, tersedia juga fasilitas untuk melaksanakan company gathering, training, acara sekolah maupun keluarga, Warung dan peristirahatan yang disediakan oleh warga setempat maupun pengelola wisata, Masjid atau mushala, Souvenir atau perbelanjaan oleh oleh, toilet umum, perahu danau dan tentunya Parkir Kendaraan.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.25
Fasilitas Peribadatan



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.26
Fasilitas Parkir Kendaraan



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.27
Fasilitas Telekomunikasi



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.28
Fasilitas papan Informasi



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.29
Fasilitas kamar mandi



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.30
Fasilitas waterboom



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.31
Fasilitas telekomunikasi



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.32
Wahana hiburan kolam renang



Sumber : Hasil observasi 2017

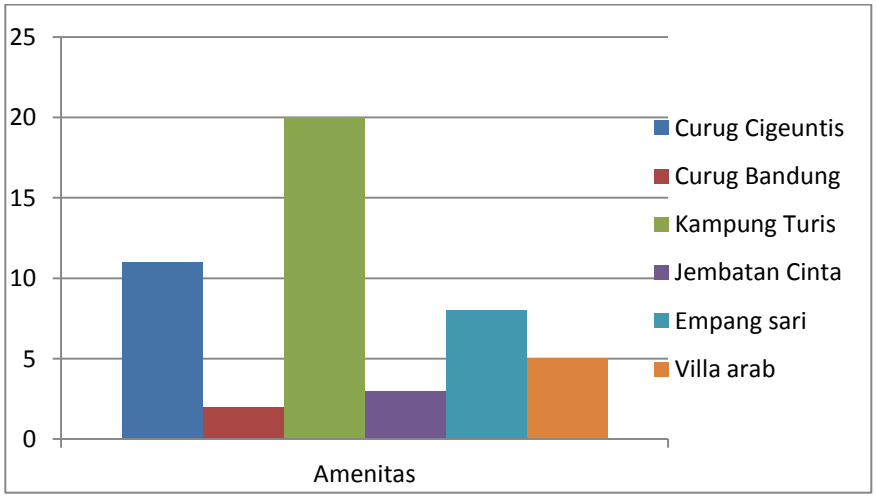
Gambar 4.33
Toko souvenir

Tabel IV-5 Potensi amenitas 6 obyek wisata di kawasan wisata Karawang Selatan

Potensi amenitas di kawasan wisata Karawang Selatan			
Obyek wisata	**Sub variable**	**Kondisi Eksisting**	**Bobot**
Curug Cigeuntis	- Sarana Kebersihan	- Tersedia tempat sampah di seluruh tempat kegiatan wisatawan - Tersedianya Papan peringatan kebersihan - Tersedia tempat sampah berdasarkan jenis sampah	**11**
	- keamanan	- Tersedianya petugas keamanan wisata - Tersedianya pos pelayanan keamanan wisata	
	- toko cinderamata	- Tersedia toko cinderamata yang memasarkan oleh oleh khas wisata curug cigeuntis	
	- mushala	- Tersedia 1 mushala untuk kegiatan beribadah wisatawan	
	- tempat parkir	- Tersedia parkir kendaraan untuk motor - Tersedia parkir kendaraan untuk mobil	
	- Mck	- Tersedia Mck untuk kegiatan wisatawan tepat di dekat air terjun - Tersedia Mck tepat dekat parkir kendaraan	
Curug Bandung	Mushala	- Tersedia 1 mushala untuk kegiatan wisatawan	**2**
	Mck	- Tersedia 1 mck untuk kegiatan wisatawan	
Kampung Turis	- Sarana Kebersihan	- Tersedia tempat sampah	**20**
	- keamanan	- Tersedia pos keamanan di gerbang utama - Tersedia po2 keamanan di gerbang kedua	
	- komunikasi	- Tersedia jaringan komunikasi berbagai jenis provider	
	- wahana hiburan	- Tersedia wahana hiburan waterboom - Tersedia wahana hiburan taman satwa - Tersedia fasilitas olah raga futsal - Tersedia wahana relaksasi - Tersedia wahana hiburan danau - Tersedia wahana hiburan bebek danau	
	- penginapan	- tersedia villa sebagai tempat untuk menginap	
	- toko cinderamata	- tersedia toko cinderamata di dekat rumah makan	
	- mushala	- tersedia mushala di dekat rumah makan	
	- tempat parkir	- Tersedia tempat parkir di gerbang utama obyek wisata - Tersedia tempat parkir di gerbang futsal	
	- Mck	- Tersedia mck di dekat rumah makan - Tersedia mck di dalam waterboom - Tersedia mck di dekat futsal	
	- Rumah makan	- Tersedia rumah makan - Tersedia café	
Jembatan Cinta	- Mushala	- Tersedia 1 mushala	**3**
	- Tempat parkir	- Tesedia 1 faasilitas parkir kendaraan	

	- Mck	- Tersedia 1 fasilitas mck	
Villa arab	- Sarana kebersihan	- Tersedia fasilitas kebersihan	**5**
	- Tempat parkir	- Tersedia tempat parkir kendaraan roda dua - Tersedia tempat parkir kendaraan roda 4	
	- Mck	- Tersedia mck dekat tempat parkir	
	- Penginapan	- Tersedia penginapan untuk wisatawan	
Empang Sari	- komunikasi	- Tersedia jaringan komunikasi untuk semua provider	**8**
	- wahana hiburan	- tersedia wahana hiburan waterboom - tersedia wahana perosotan waterboom	
	- Sarana Kebersihan	- Tersedia fasilitas kebersihan	
	- Tempat parkir	- Tersedia tempat parkir kendaraan roda dua - Tersedia tempat parkir kendaraan roda empat	
	- Mck	- Tersedia mck dekat kolam renang	
	- Rumah makan	- Tersedia rumah makan dekat kolam renang	

Sumber : Hasil analisis 2017



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.34
Potensi Amenitas di 6 obyek wisata

Adapun obyek wisata paling lengkap fasilitasnya yaitu obyek wisata kampung turis dengan bobo fasilitas mencapai 20 bobot kelengkapan fasilitas.

Ketersediaan aspek amenitas di setiap obyek wisata merupakan hal penting untuk dilakukan pemenuhannya oleh pihak pengelola demi menunjang kegiatan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata. Adapun aspek amenitas yang sudah tersedia di kawasan wisata karawang selatan di setiap obyeknya yaitu :

Adapun potensi amenitas yang tersedia di kawasan wisata karawang selatan yaitu **Obyek wisata curug cigeuntis :**

- Sudah menyediakan sarana kebersihan
- Sudah tersedia fasilitas keamanan
- Sudah tersedia toko souvenir atau cinderamata untuk oleh oleh wisatawan
- Terdapatnya mushala untuk beribadah wisatawan
- Terdapat tempat parkir kendaraan roda dua dan roda empat
- Sudah tersedia MCK

Ketersediaan berbagai fasilitas di curug cigeuntis sangat membantu kegiatan wisatawan, tersedianya sarana kebersihan membuat terkelolanya obyek wisata ini sehingga terjaganya kebersihan di obyek wisata curug cigeuntis.Selain fasiliitas kebersihan obyek wisata curug cigeuntis juga sudah menyediakan fasilitas pelayanan keamanan sehingga ketertiban dan kegiatan wisatawan dapat lebih terkendali. Adapun fasilitas lainnya yaitu sudah tersedia Mck, tempat parkir kendaraan, mushala dan sudah tersedianya toko penjualan souvenir atau cinderamata sebagai oleh oleh wisatawan.

Obyek wisata Curug Bandung :

- Sudah tersedia MCK
- Sudah tersedia Mushala

Tersedianya fasilitas Mck dan mushala cukup membantu kegiatan wisatawan sehingga para wisatawan pun tidak direpotkan untuk mencari mushala dan mck di luar obyek wisata.



Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 4.35
Ketersediaan Mck di obyek wisata curug Bandung

Obyek wisata kampung turis resort and waterpark :

- Sudah menyediakan sarana kebersihan
- Sudah tersedia fasilitas keamanan
- Sudah tersedia toko souvenir atau cinderamata untuk oleh oleh wisatawan
- Terdapatnya mushala untuk beribadah wisatawan
- Terdapat tempat parkir kendaraan roda dua dan roda empat
- Sudah tersedia MCK
- Tersedianya wahana hiburan
- Tersedianya jaringan komunikasi

Obyek wisata kampung turis merupakan obyek wisata unggulan diantara obyek wisata yang tersedia di kawasan wisata karawang selatan, terlihat kelengkapan fasilitas diatas lebih banyak tersedia jika dibandingkan dengan obyek wisata lainnya. Tentunya kelengkapan berbagai fasilitas wisata sangat membantu kegiatan wisatawan pada saat berlibur dan menarik wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata kampung turis.

Obyek wisata Jembatan Cinta :

- Sudah tersedia sarana kebersihan
- Tersedianya mushala
- Tersedia mck

Tersedianya sarana kebersihan sangat penting di suatu obyek wisata karena untuk menjaga ke sterilan sampah di obyek wisata, adanya mushala

dan mck sangat membantu kegiatan peribadatan para wisatawan sehingga para wisatawan tidak perlu mencari mushala ke luar obyek wisata. Ketersediaan fasilitas diataspun diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata jembatan cinta.

Obyek wisata villa arab:

- Sudah tersedia sarana kebersihan
- Tersedianya penginapan sebagai fungsi utama obyek wisata ini
- Terdapat tempat parkir kendaraan roda dua dan roda empat
- Tersedia Mck

Sebagai obyek yang menyuguhkan penginapan di depan sungai sebagai daya tarik utamanya villa arab juga sudah menyediakan tempat parkir karena ketersediaan tempat parkir ini sangat penting untuk menampung kendaraan para wisatawan agar tidak menggunakan jalan sebagai tempat parkirnya, selain itu pengelola villa arab pun sudah menyediakan mck diluar penginapan untuk wisatawan yang berkunjung menikmati keindahan sungai tanpa melakukan penginapan.

Obyek wisata Empang sari :

Kegiatan wisatawan di obyek wisata empang sari sudah di fasilitasi dengan keberadaan sarana kebersihan, tempat parkir kendaraan, wahana hiburan seperti kolam renang hal nipun menjadi daya tarik tersendiri para wisatawan karena selain rumah makan para pengunjung rumah makan pun bisa sekalian melakukan kegiatan wisata seperti berenang dengan latar belakang pegunungan yang indah. Kawasan wisata karawang selatan belum semua obyek wisata terjangkau dengan jaringan komunikasi.

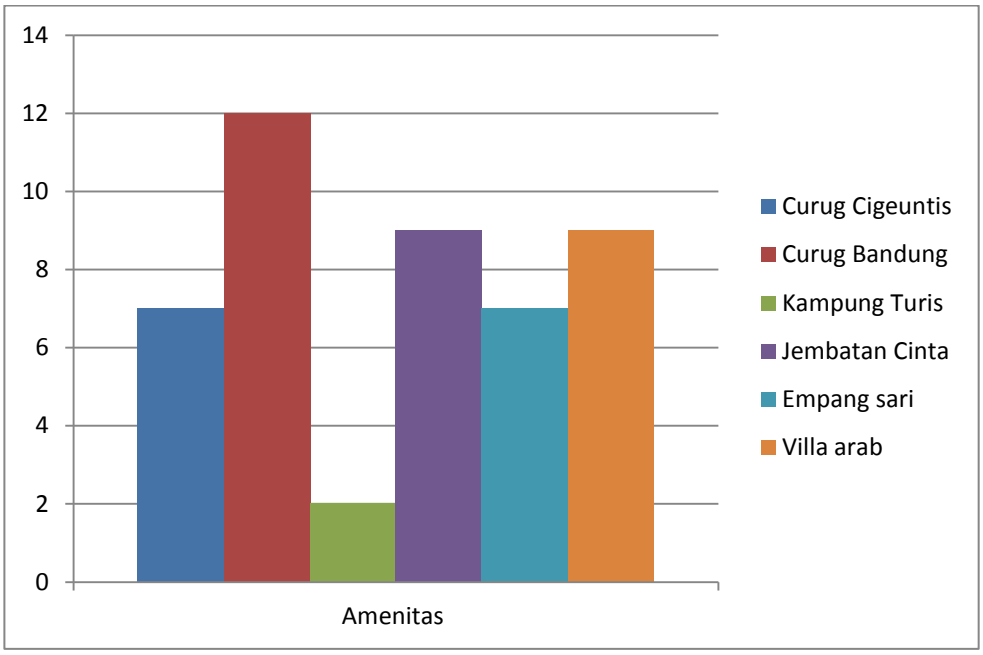
- Tersedianya sarana kebersihan
- Tersedia jaringan komunikasi
- Tersedianya wahana hiburan seperti kolam renang
- Tersedia tempat parkir
- Tersedia Mck

Tabel IV-6 Masalah kelengkapan amenitas 6 obyek wisata di Karawang Selatan

Masalah amenitas di kawasan wisata Karawang Selatan			
Obyek wisata	**Sub variable**	**Kondisi Eksisting**	**Bobot**
Curug Cigeuntis	- kesehatan	- Tidak tersedia pelayanan medis gawat darurat - Tidak tersedia pos kesehatan atau keselamatan	**7**
	- komunikasi	- Tidak tersedia jaringan telekomunikas	
	- wahana hiburan	- Tidak tersedia Wahana Hiburan	
	Penginapan	- Tidak tersedia penginapan	
	Rumah makan / warung makan	- Tidak tersedia warung makan - Tidak tersedia rumah makan	
Curug Bandung	-Sarana Kebersihan	- Tidak tersedia tempat sampah - Tidak tersedia sarana kebersihan lainnya	**12**
	-kesehatan	- Tidak tersedia pelayanan medis gawat darurat - Tidak tersedia pos kesehatan atau keselamatan	
	-keamanan	- Tidak tersedia pos keamanan - Tidak tersedia pelayanan Keamanan	
	-komunikasi	- Tidak Tersedia jaringan Telekomunikasi	
	-wahana hiburan	- Tidak menyediakan wahana hiburan	
	- penginapan	- Tidak tersedia penginapan	
	-toko cinderamata	- Tidak tersedia toko cinderamata	
	-Mck	- Tidak tersedia mck	
	-Rumah makan / warung makan	- Tidak tersedia rumah makan atau warung makan	
Kampung turis resort and waterpark	-kesehatan	- Tidak tersedia pelayanan medis gawat darurat - Tidak tersedia pos kesehatan atau keselamatan	**2**
Jembatan Cinta	- kesehatan	- Tidak tersedia pelayanan medis gawat darurat - Tidak tersedia pos kesehatan atau keselamatan	**9**
	- keamanan	- Tidak tersedia pos keamanan - Tidak tersedia pelayanan Keamanan	
	- komunikasi	- Tidak Tersedia jaringan Telekomunikasi	
	- wahana hiburan	- Tidak tersedia Wahana Hiburan	
	- penginapan	- Tidak tersedia penginapan	
	- toko cinderamata	- Tidak tersedia toko cinderamata	

	- Rumah makan / warung makan	- Tidak tersedia rumah makan atau warung makan	
Empang sari	- kesehatan	- Tidak tersedia pelayanan medis gawat darurat - Tidak tersedia pos kesehatan atau keselamatan	**7**
	- keamanan	- Tidak tersedia pos keamanan - Tidak tersedia pelayanan Keamanan	
	- penginapan	- Tidak tersedia penginapan	
	- toko cinderamata	- Tidak tersedia toko cinderamata	
	- mushala	- Tidak tersedia mushala	
Villa arab	- kesehatan	- Tidak tersedia pelayanan medis gawat darurat - Tidak tersedia pos kesehatan atau keselamatan	**9**
	- keamanan	- Tidak tersedia pos keamanan - Tidak tersedia pelayanan Keamanan	
	- komunikasi	- Tidak tersedia jaringan komunikasi	
	- wahana hiburan	- Tidak tersedia wahana hiburan	
	- toko cinderamata	- Tidak tersedia toko cinderamata	
	- mushala	- Tidak tersedia mushala	
	- Rumah makan / warung makan	- Tidak tersedia rumah makan / warung makan	

Sumber : Hasil analisis 2017



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.36
Masalah amenitas di 6 obyek wisata

Adapun permasalahan aspek amenitas di 6 obyek wisata, permasalahan terbanyak yaitu di obyek wisata curug bandung karena obyek wisata ini dengan keterbatasan fasilitas yang disediakan.

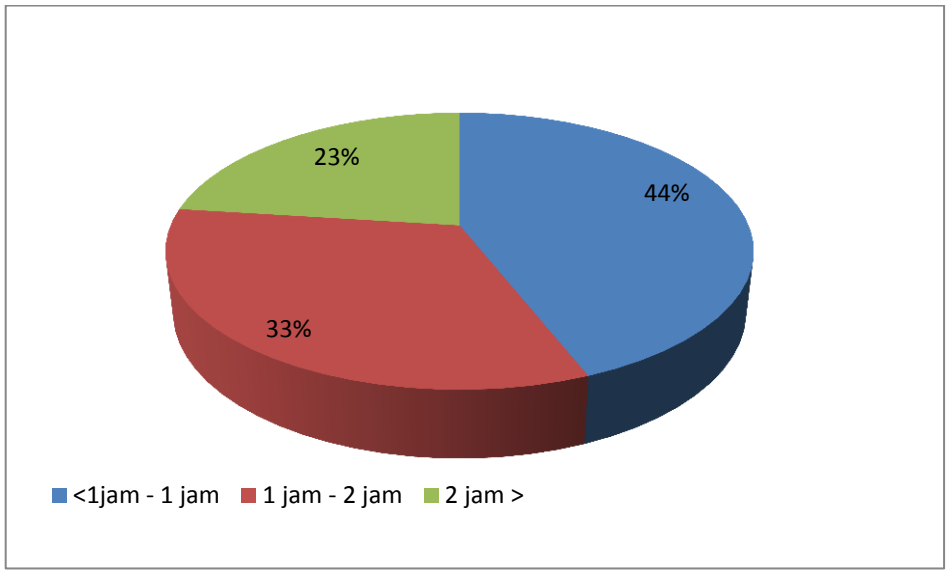
4.3 Identifikasi potensi dan masalah di kawasan wisata Karawang Selatan berdasarkan aspek Aksesibilitas

Aksesibiiltas yang dekat dengan berbagai kota seperti Purwakarta, Cianjur, Bogor, Cikarang dan Bekasi merupakan suatu kelebihan dan kemudahan akses yang dapat dilalui oleh wisatawan kota sekitar Karawang sehingga tidak heran pada musim liburan para wisatawan berasal dari Kota sekitaran Karawang.

Aksesibilitas Menuju Lokasi Wisata di Desa Mekarbuana ini sudah terhubung dengan akses jalan raya sepanjang 5,5 Km menggunakan Aspal dan beton sehingga dapat dilalui oleh berbagai macam kendaraan wisatawan sehingga pada masa liburan datang obyek wisata ini selalu dipenuhi wisatawan. Tersedianya Kendaraan umum dari pusat Kota Karawang cukup membantu wisatawan untuk mengunjungi wilayah ini tetapi tidak sampai kelokasi obyek wisatanya kemudian para wisatawan dapat menggunakan ojek sebagai alat transportasinya.

Kondisi Jalan menuju Lokasi wisata cukup baik hal ini karena pihak pemerintah desa maupun daerah sangat memperhatikan keadaan jalan menuju lokasi wisata tersebut. Jarak Lokasi wisata ini dari pusat Kota Karawang sejauh 30 Km atau menempuh 1-2 Jam perjalanan.

Berdasarkan Hasil Observasi lapangan, sudah terdapat jalan untuk menghubungan ke setiap obyek wisata tetapi tidak semua obyek wisata dapat dilalui semua jenis kendaraan karena lebar jalan yang terbatas hasilnya pada saat musim liburan sering terjadi kemacetan.



Sumber : Hasil analisis 2017

Gambar 4.37
Jarak yang ditempuh menuju lokasi wisata

Wisatawan yang mengunjungi kawasan wisata selatan karawang ini berasal dari kota yang tidak berjauhan dengan Karawang seperti, Cikarang, Bekasi, Cileungsi, Cibubur, subang, Purwakarta, Cianjur, Bogor, dan dari Kota Karawang sendiri. Adapun wisatawan yang jauh berasal dari Kota Bandung, Cimahi dan Jakarta. Oleh sebab itu jarak yang ditempuh para wisatawan bermacam macam. 44% wisatawan menempuh jarak untuk mencapai lokasi wisata selama <1 jam – 1 jam, 33% wisatawan menempuh jarak selama 1 – 2 jam perjalanan sedangkan 23% wisatawan menempuh jarak waktu selama 2 jam > perjalanan kemungkinan wisatawan yang menempuh jarak lebih dari 2 jam berasal dari daerah yang cukup jauh dari karawang.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.38
Akses Pintu Gerbang Wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.39
Akses jalan Menuju Obyek Wisata



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.40
Akses pejalan Kaki menuju Air terjun



Sumber : Hasil observasi 2017

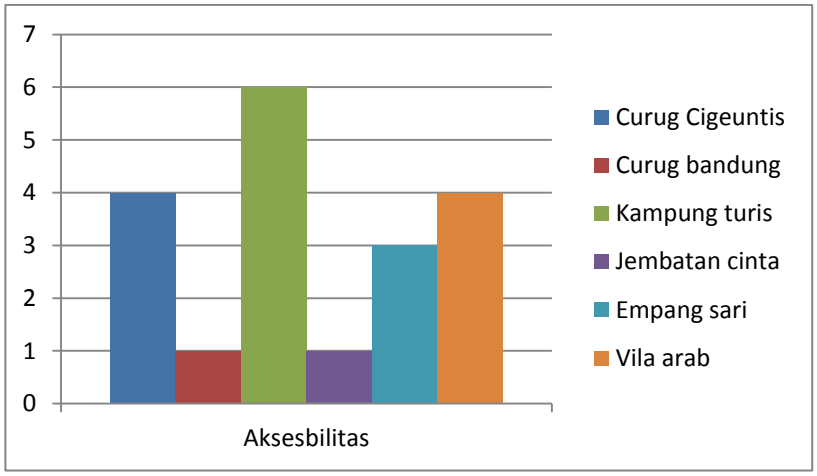
Gambar 4.41
Akses Kendaraan Roda 2

Adapun potensi aksesibilitas yang tersedia di setiap obyek wisata ataupun menuju obyek wisata yaitu sebagai berikut :

Tabel IV-7 Potensi Aksesibilitas di 6 obyek wisata Karawang Selatan

Potensi Aksesibilitas di kawasan wisata Karawang Selatan			
Obyek wisata	**Sub variable**	**Kondisi eksisting**	**Bobot**
Curug Cigeuntis	- Jalan aspal	- Kondisi jalan aspal sampai ke tempat parkir kendaraan - Tersedia akses pejalan kaki aspal	**4**
	- Akses kendaraan roda dua	- Dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua sampai ke tempat parkir	
	- Akses kendaraan roda empat	- Dapat ditempuh dengan kendaran roda empat sampai ke lokasi parkir sebelum gerbang wisata	
Curug bandung	- Akses kendaraan roda dua	- Hanya dapat dilalui dengan kendaraan roda dua	**1**
Kampung turis resort and waterpark	- Jalan alternatif	- Tersedia jalan alternatif untuk kendaraan roda dua - Tersedia jalan alternatif untuk kendaraan roda empat	**6**
	- Jalan aspal	- Kondisi jalan aspal sampai ke obyek wisata - Tersedia akses aspal ke setiap wahana	
	- Akses kendaraan roda dua	- Dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua sampai ke tempat parkir	
	- Akses kendaraan roda empat	- Dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat	
Jembatan cinta	- Akses kendaraan roda dua	- Hanya dapat di akses dengan kedaraan roda dua	**1**
Empang sari	- Jalan aspal	- Kondisi jalan aspal sampai ke obyek wisata	**3**
	- Akses kendaraan roda dua	- Dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua sampai ke tempat parkir	
	- Akses kendaraan roda empat.	- Dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat	
Villa arab	- Jalan aspal	- Kondisi jalan aspal sampai ke obyek wisata - Di tambah dengan jalan cor	**4**
	- Akses kendaraan roda dua	- Dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua sampai ke tempat parkir	
	- Akses kendaraan roda empat	- Dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat	

Sumber : Hasil analisis 2017



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.42
Potensi aksesibilitas di 6 obyek wisata

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan potensi aksesibilitas yang paling lengkap tersedia yaitu di obyek wisata kampung turis karena ketersediaan jalan alternatif dan dapat dilalui dengan berbagai jenis kendaraan.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.43
Akses Kendaraan menuju lokasi wisata

Ketersediaan Aspek aksesibilitas di bidang wisata sangat membantu kegiatan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata, ketersediaan aksesibilitas juga mampu menarik wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata di karawang Selatan.

Adapun potensi aksesibilitas yang tersedia di kawasan wisata karawang selatan yaitu :

Obyek wisata curug cigeuntis :

- Sudah menyediakan akses dengan jalan aspal
- Dapat dilalui dengan kendaraan roda dua dan roda empat.

Aksesibilitas merupakan aspek penting dalam kegiatan wisata, obyek wisata curug cigeuntis sudah dapat dilalui dengan kendaraan roda dua dan roda empat hal ini menjadi salah satu potensi karena memberikan kemudahan akses wisatawan menuju lokasi wisata, akses yang ditempuh oleh wisatawan menuju lokasi curug cigeuntis yaitu melawati jalan aspal dengan kapasitas dua jalur kendaraan roda empat, diharapkan dengan ketersediaan aksesibilitas yang baik dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata curug cigeuntis.

Obyek wisata Curug Bandung :

- Sudah menyediakan akses untuk kendaraan roda dua

Obyek wisata curug bandung sudah dapat di akses dengan kendaraan roda dua dengan keadaan jalan yaitu jalan hotmik melewat gang pemukiman, dengan tersedianya akses kendaraan roda dua ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan turut membangkitkan kelengkapan fasilitas lainnya.

Obyek wisata kampung turis resort and waterpark :

- Selain jalan utama obyek wisata ini dapat di akses dengan jalan alternatif
- Sudah terakses dengan jalan aspal
- Dapat dilalui dengan jenis kendaraan roda dua dan empat.

Obyek wisata ini selain dapat di akses melalui jalan utama obyek wisata ini pun dapat dilalui dengan jalur alternatif hal inipun menjadi potensi bagi wisata kampung turis, karena para wisatawan jika akses di jalan utama menuju kampung turis dengan keadaan macet maka wisatawan pun dapat melewati jalur alternatif sehingga para wisatawan sangat terbantu untuk mengunjungi obyek wisata ini, selain jalan alternatif akses jalan utama menuju obyek wisata ini sudah ber aspal sehingga mempengaruhi waktu tempuh menuju lokasi wisata ini. Selain ketersediaan akses jalan berbagai

jenis kendaraan dapat masuk ke obyek wisata ini hal ini tentunya menjadi daya tarik wisatawan karena untuk mengunjungi obyek wisata ini cukup mudah.

Obyek wisata Jembatan Cinta :

- Dapat diakses dengan kendaraan roda dua

  Obyek wisata ini dapat diakses dengan kendaraan roda dua oleh karena itu ketersediaan akses kendaraan untuk roda dua ini diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi dan diharapkan dengan adanya akses ini dapat meningkatkan ketersediaan fasilitas pendukung wisata lainnya.

Obyek wisata villa arab:

- Sudah terakses dengan jalan aspal
- Dapat diakses dengan menggunakan kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat.

  Penginapan ini sudah sangat mudah di akses oleh para wisatawan karena sudah tersedia akses jalan ber aspal dengan jenis kendaraan roda dua dan roda empat, villa arab terletak di dekat jalan utama menuju obyek wisata curug cigeuntis hal ini menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke villa dengan konsep alam yaitu pemandangan sungai depan villa. Sudah terhubungnya dengan jalan dan akses kendaraan diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke villa arab.

Obyek wisata Empang sari

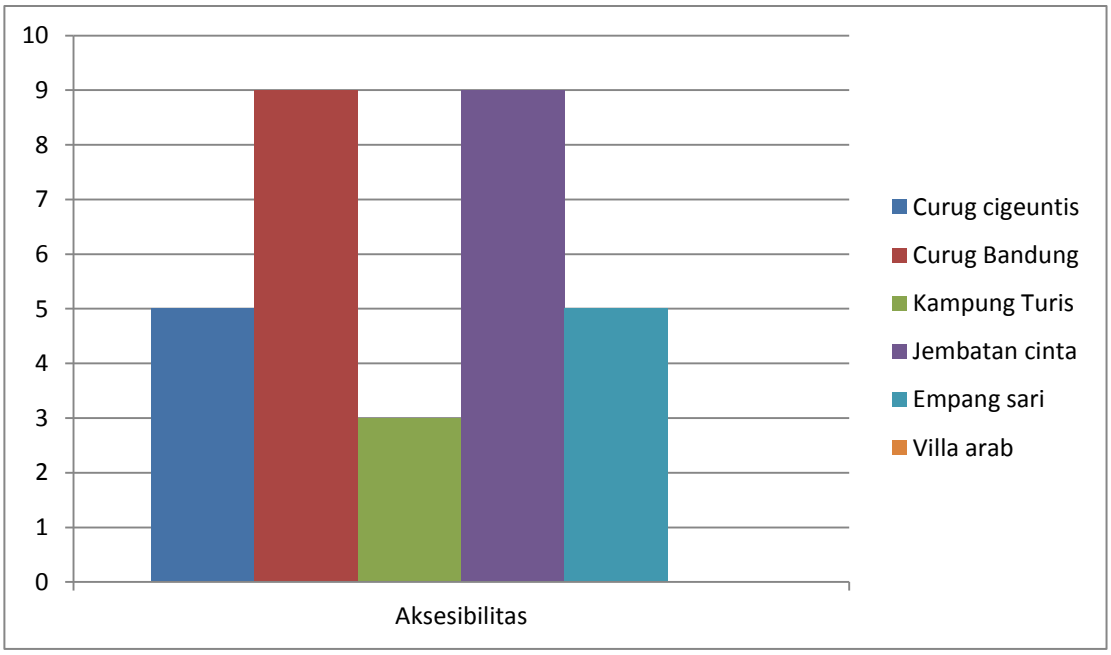
- Dapat diakses dengan kendaraan roda dua dan roda empat
- Sudah terhubung dengan jalan aspal menuju obyek wisata

Obyek wisata ini terletak di dekat gerbang kawasan wisata sehingga potensi nya yaitu obyek wisata ini dapat dengan mudah dikunjungi dengan didukung akses yang dapat dilalui dengan kendaraan roda dua dan roda empat dengan kondisi jalan aspal turut memperlancar kendaraan wisatawan yang akan berkunjung.

Tabel IV-8 Masalah aksesibilitas di 6 obyek wisata karawang selatan

Masalah Aksesibilitas di kawasan wisata Karawang Selatan			
Obyek wisata	**Sub variable**	**Kondisi Eksisting**	**Bobot**
Curug Cigeuntis	- Transportasi umum	- Tidak tersedia transportasi umum angkot - Tidak tersedia transportasi umum ojek	**5**
	- Transportasi wisata	- Obyek wisata curug cigeuntis tidak menyediakan transportasi wisata	
	- Jalan alternatif	- Untuk menuju ke curug cigeuntis tidak tersedia jalan alternatif kendaraan roda dua - Untuk menuju ke curug cigeuntis tidak tersedia jalan alternatif kendaraan roda empat	
Curug bandung	- Transportasi umum	- Tidak tersedia transportasi umum angkot - Tidak tersedia transportasi umum ojek	**9**
	- Transportasi wisata	- Untuk menuju ke obyek wisata curug bandung tidak tersedia transportasi wisata	
	- Jalan alternatif	- Untuk menuju ke curug Bandung tidak tersedia jalan alternatif kendaraan roda dua - Untuk menuju ke curug Bandung tidak tersedia jalan alternatif kendaraan roda empat	
	- Jalan aspal	- Hanya tersedia jalan setapak yang dapat di lalui oleh kendaraan roda dua - Tidak tersedia jalan naspal menuju obyek wisata curug bandung	
	- Akses kendaraan roda empat	- Tidak dapat di akses menggunakan kendaraan roda empat - Hanya pejalan kaki dan kendaraan roda dua yang dapat memasuki obyek wisata ini	
Kampung turis resort and waterpark	- Transportasi umum	- Tidak tersedia ojek sebagai transportasi umum - Tidak tersedia angkot sebagai	**3**

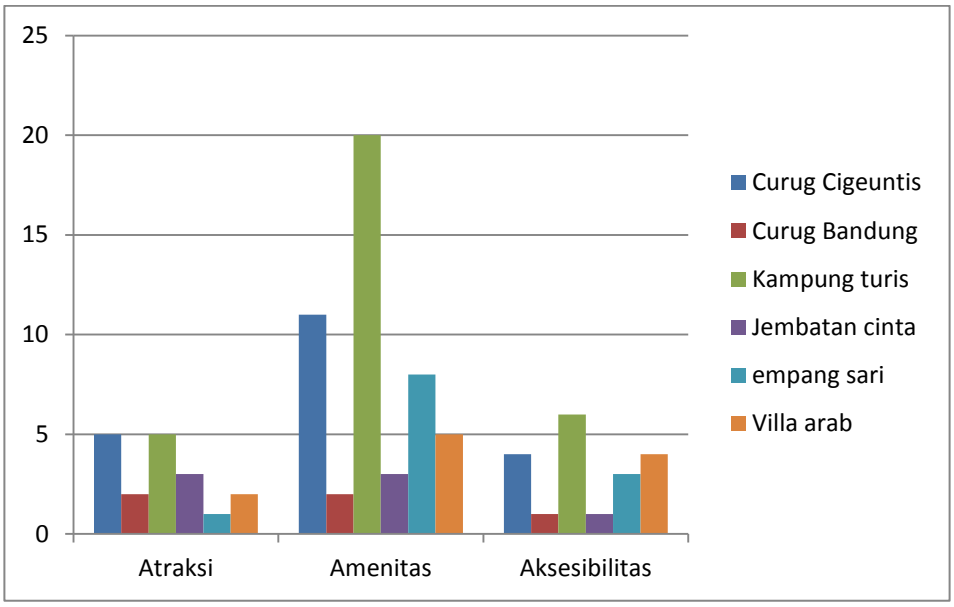
		transportasi umum	
	- Transportasi wisata	- Obyek wisata ini tidak menyediakan mobil wisata sebagai angkutan wisatawan.	
Jembatan cinta	- Transportasi umum	- Tidak tersedia transportasi umum angkot - Tidak tersedia transportasi umum ojek	
	- Transportasi wisata	- **Untu**k menuju ke obyek wisata jembatan cinta tidak tersedia transportasi wisata	**9**
	- Jalan alternatif	- Untuk menuju ke jembatan cinta tidak tersedia jalan alternatif kendaraan roda dua - Untuk menuju ke jembatan cinta tidak tersedia jalan alternatif kendaraan roda empat	
	- Jalan aspal	- Hanya tersedia jalan setapak yang dapat di lalui oleh kendaraan roda dua - Tidak tersedia jalan aspal menuju obyek wisata jembatan cinta	
	- Akses kendaraan roda empat	- Tidak dapat di akses menggunakan kendaraan roda empat - Hanya pejalan kaki dan kendaraan roda dua yang dapat memasuki obyek wisata ini	
Empang sari	- Transportasi umum	- Tidak tersedia transportasi umum angkot - Tidak tersedia transportasi umum ojek	**5**
	- Transportasi wisata	- Obyek wisata empang sari tidak menyediakan transportasi wisata	
	- Jalan alternatif	- Untuk menuju ke empang sari tidak tersedia jalan alternatif kendaraan roda dua - Untuk menuju ke empang sari tidak tersedia jalan alternatif kendaraan roda empat	
Villa arab	- Transportasi umum	- Tidak tersedia transportasi umum angkot - Tidak tersedia transportasi umum ojek	**5**
	- Transportasi wisata	- Obyek wisata villa arab tidak menyediakan transportasi wisata	
	- Jalan alternatif	- Untuk menuju ke jembatan cinta tidak tersedia jalan alternatif kendaraan roda dua - Untuk menuju ke jembatan cinta tidak tersedia jalan alternatif kendaraan roda empat	



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.44
Masalah aksesibilitas di 6 obyek wisata

Dari grafik diatas menunjukan bahwa berdasarkan aspek aksesibilitas yaitu dari 6 obyek wisata yang tersedia obyek wisata Curug Bandung dan Jembatan cinta permasalahan aksesibilitasnya paling besar hal ini dimungkinkan karena curug bandung hanya bisa di akses dengan kendaraan roda,tidak ada jalan alternarif, tidak tersedia transportasi umum dan wisata begitupun obyek wisata jembatan cinta.



Sumber : Hasil observasi 2017

Gambar 4.45
Ketersediaan atraksi, amenitas dan aksesibilitas di 6 obyek wisata

Berdasarkan analisis didapatkan obyek wisata dengan ketersediaan atraksi, amenitas dan aksesibilitas terlengkap yaitu di obyek wisata Kampung turis, adapun obyek wisata dengan ketersediaan aspek atraksi, amenitas dan aksesibilitas paling rendah yaitu obyek wisata Curug Bandung, jembatan cinta dan obyek wisata empang sari.

Obyek wisata alam di kawasan wisata ini yaitu obyek wisata Curug cigeuntis dan curug bandung dimana dua obyek wisata ini mempunyai kelengkapan aspek atraksi, amenitas dan aksesibilitas yang berbeda, menurut hasil analisis obyek wisata curug cigeuntis lebih lengkap keteresediaan aspek A3, obyek wisata curug bandung dengan keterbatasan aksesibilitas dan amenitasnya cukup mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung, oleh sebab itu diharapkan pengelola dapat lebih meningkatkan sarana prasara wisata, diantaranya yaitu :

- Pembuatan jalan untuk kendaraan roda empat(mobil)
- Pembuatan pos dan pelayanan keamanan wisata
- Penyediaan tempat parkir untuk berbagai jenis kendaraan
- Peningkatan fasilitas wisata

Sedangkan untuk obyek wisata buatan didapatkan hasil dengan kelengkapan A3 terendah yaitu obyek wisata jembatan cinta, pengelola obyek wisata diharapkan dapat mampu meningkatkan daya tarik dan pelayanan wisata sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang berkunjung ke obyek wisata jembatan cinta. Adapun sarana prasaran yang harus di sediakan atau di perbaiki yaitu:

- Menyediakan akses untuk kendaraan roda empat
- Meningkatkan fasilitas parkir kendaraan
- peningkatan fasilitas di obyek wisata

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk pengembangan wisata di Karawang selatan. Adapaun pada sub dalam pembahasan ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Didapatkan hasil dari penelitian yaitu terdapatnya potensi dan masalah setiap obyek wisata di karawang selatan yang terbagi dari tiga aspek yaitu Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas.

Adapun kesimpulan dari identifikasi potensi dan masalah berdasarkan aspek atraksi di kawasan wisata karawang selatan yaitu :

- Obyek wisata yang mempunyai potensi paling tinggi dengan atraksi yang dimiliki yaitu obyek wisata Curug Cigeuntis, obyek wisata Curug Bandung, Kampung turis dan villa arab.
- Adapun potensi yang dimiliki oleh obyek wisata tersedut yaitu adanya tempat yang indah dan menarik, iklim yang nyaman dan tersedianya ke khasan budaya di kampung turis.
- Obyek wisata jembatan cinta dan empang sari menjadi obyek wisata yang mempunyai bobot masalah paling besar dianatar 6 obyek wisata.
- Permasalahan yang terdapat di obyek wisata empang sari dan jembatan cinta yaitu iklim yang tidak nyaman karena suasana obyek wisata yang terletak di pesawahan, permasalahan lainnya yaitu tidak terdapatnya ke khasan budaya yang membedakan obyek wisata ini dengan obyek wisata lainnya.

Potensi dan masalah yang terdapat di 6 obyek wisata berdasarkan aspek amenitas yaitu :

- Obyek wisata Kampung Turis merupakan obyek wisata dengan ketersediaan fasilitas paling lengkap diantara 5 obyek wisata yang ada

di kawasan wisata Karawang Selatan, sehingga obyek wisata ini lebih berpotensi untuk berkembang dan menarik wisatawan untuk berkunjung.

- Obyek wisata Curug Bandung merupakan obyek wisata dengan kelengkapan fasilitas terendah hal ini dapat disimpulkan bahwa obyek wisata curug bandung merupakan obyek wisata yang mempunyai permasalahan kelengkapan fasilitas paling tinggi diantara obyek wisata lainnya.

Potensi dan masalah yang terdapat di 6 obyek wisata berdasarkan aspek aksesibilitas yaitu :

- Obyek wisata dengan Ketersediaan aksesibilitas paling memadai yaitu obyek wisata kampung turis dengan ketersediaan jalan yang dapat dilalui dengan berbagai jenis kendaraan, obyek wisata kampung turis pun dapat dilalui dengan jalan alternatif sehingga mempermudah wisatawan untuk menuju ke obyek wisata kampung turis.
- Permasalahan terbesar mengenai aksesibilitas yaitu terdapat di obyek wisata curug bandung dan jembatan cinta karena dua obyek wisata ini hanya dapat di akses dengan kendaraan roda dua, tidak tersedia jalan alternatif dan tidak tersedia transportasi umum maupun transportasi wisata.

Berdasarkan Atraksi, amenitas dan aksesibilitas dapat disimpulkan bahwa obyek wisata Kampung turis merupakan obyek wisata dengan bobot ketersediaan atraksi, amenitas dan aksesibilitas paling besar sehingga mempunyai potensi berkembang lebih cepat dibandingkan obyek wisata lainnya, sedangkan obyek wisata yang mempunyai permasalahan kelengkapan atraksi, amenitas maupun aksesibilitas yaitu obyek wisata curug bandung dan jembatan cinta. Dengan adanya potensi di setiap obyek wisata diharapkan dapat meningkatkan kegiatan wisata di kawasan wisata karawang selatan dan pengelola dituntut untuk melengkapi setiap fasilitas demi menarik minat wisatawan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dengan judul "IDENTIFIKASI POTENSI DAN MASALAH DI KAWASAN WISATA KARAWANG SELATAN BERDASARKAN ASPEK ATRAKSI, AMENITAS DAN AKSESIBILITAS" penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Untuk meningkatkan kegiatan wisata di Selatan Karawang ini diharapkan adanya kerjasama yang lebih baik antara pemerintah yang bersangkutan dengan masyarakat setempat sehingga pengelolaan dan manajemen wisata dapat berjalan dengan baik dan diminati para wisatawan untuk berkunjung ke wisata Selatan Karawang ini.
2. Untuk mendukung aktivitas wisatawan, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas jalan yang baik, tempat parkir yang cukup, fasilitas peribadatan, fasilitas kebersihan dan fasilitas kemanan.
3. Diharapkan pihak yang berwenang dapat meningkatkan Kegiatan promosi wisata di Selatan Karawang ini, karena berdasarkan analisis sebagian besar wisatawan mengetahui lokasi wisata ini dari orang ke orang.
4. Pihak pemerintah maupun masyarakat setempat didorong untuk mampu membuat daya tarik wisata yang baru untuk meningkatkan wisatawan.
5. Untuk mendukung kegiatan wisata di Karawang Selatan, masyarakat setempat didorong untuk mampu mengikuti perbedaan para wisatawan yang datang dan mampu mempertahankan adat budaya setempat.

Demikian saran yang dapat saya sampaikan, semoga penuliasn Tugas Akhir ini berguna untuk kemajuan wisata selatan Karawang dan untuk kesejahteraan masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adisasmita, Rahardjo. Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang. 2013

Damanik, Janinton dan Hermut. Perencanaan Ekowisata. 2007.

Nugroho Iwan. Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan. 2011

Suwantoro, Gamal. Dasar-Dasar Pariwisata 2001.

Pitama, I Gde dan Gayatri, G Putu. Sosiologi Pariwisata. 2005

Yunus,Sabari, Hadi. Management Kota. 2006.

Jurnal dan Skripsi

Hawaniar, Mira dan Suprihardji Rimadewi. 2013. Kiteria Pengembangan Desa Slopeng sebagai Desa Wisata di Kabupaten Sumenep. Jurnal Teknik Pomits. Vol 2 No 3.

Kusumasari, Dewi 2011. PENGEMBANGAN PARIWISATA OBYEK WISATA PANTAI SIGANDU KABUPATEN BATANG.*Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Prasetya, Deddy. 2014. Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep,Madura,Jawa Tiimur. Jurnal Politik Muda. Vol 3 No 3.

Susanto, Heru. 2012. Dampak Alih Fungsi Lahan terhadap pola kehidupan masyarakat desa serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Yuliawati, Sri. 2011. Menggali objek wisata di Kabupaten Karawang. Jurnal Ilmiah. Vol 16 No 3.

Zubaedi. 2014. Alih Fungsi lahan perkebunan menjadi daerah pariwisata dalam perspektif tata ruang. Jurnal Kajian Hukum dan Keadilan. Vol 2 No 4.

Anom, I, Putu. 2010. Analisis Pariwisata. Jurnal Analisis Pariwisata. Vol. 10,No 1 2010

Peraturan Perundang-Undangan

Perda Kabupaten Karawang No 2 Tahun 2013 tentang Kawasan Lindung .

Rencana Besar Pengembangan Destinasi Wisata Kelas Dunia Provinsi Jawabarat

SK MENPARPOSTEL NO : KM.98 / PW.102 /MPPT-87

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009